

**PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO, INOVASI
EKSPLORASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI PROVINSI JAMBI**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Alya Rasikha

NIM: 20312290

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO, INOVASI
EKSPLORASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI PROVINSI JAMBI.**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Oleh:

Nama: Alya Rasikha

NIM: 20312290

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO, INOVASI
EKSPLORASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI PROVINSI JAMBI.**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

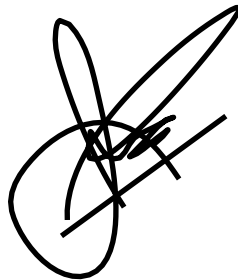
Nama: Alya Rasikha

NIM: 20312290

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing

Pada Tanggal 13 Januari 2025

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by several smaller, overlapping strokes.

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.AK., CA.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala karunia dan pencapaian yang telah diraih, karya ini saya dedikasikan kepada:

1. Bapak Zulhifni dan Ibu Sri Riski Kurniati, orang tua terbaik yang selalu memberikan cinta, perhatian, serta doa yang tulus. Dukungan dan pengorbanan mereka menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah saya.
2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis & Ekonomika UII, yang telah menjadi tempat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman berharga. Keilmuan yang saya dapatkan menjadi pondasi yang kuat untuk mempersiapkan masa depan yang penuh tantangan.

KATA PENGANTAR

Dengan memohon ridha dan berkah dari Allah SWT, penulis mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas segala nikmat, rahmat, dan kemudahan yang diberikan hingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis merasa bangga dapat menyelesaikan karya ini setelah melalui berbagai proses pembelajaran dan pengalaman yang berharga. Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak yang telah memberikan inspirasi dan motivasi.

Penulis menganggap bahwa pengalaman menjadi mahasiswa adalah anugerah terbesar yang pernah didapatkannya. Hal ini terutama karena penulis menjalani pendidikan di Universitas Islam Indonesia kampus Perjuangan yang telah menghasilkan banyak pembaharu yang luar biasa dan mampu memajukan bidangnya. Berawal dari lembaran kertas putih yang kosong dalam sebuah buku, kini tinta sudah terisi di setiap halaman, menjadikan selesainya goresan tinta di bawah ini sebagai catatan yang luar biasa untuk memulai buku-buku kehidupan selanjutnya. Hal ini juga menandai dimulainya penyebaran manfaat keilmuan yang sudah diajarkan kepada penulis oleh para pengajar terbaik di kampus terbaik Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia,

Insyallah.

Penulis mengapresiasi setiap dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh orang-orang terdekat selama proses pengerjaan karya ini, dengan fokus kajian terkait **“Pengaruh Lembaga Keuangan, Inovasi Eksplorasi, Penggunaan Teknologi dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI”** . Perlu diingat bahwa banyak pihak yang secara aktif berpartisipasi dalam penyelesaian naskah ilmiah ini sebagai saksi dan pelaku yang terus menguatkan. Beberapa di antaranya bahkan menyumbangkan ide-ide ilmiah yang disampaikan kepada penulis hingga tugas akhir dapat dirampungkan sesuai jadwal, dan tentu saja pada saat yang tepat sesuai dengan tujuan dan impian penulis. Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan studi, penulis berharap skripsi atau karya ilmiah ini dapat secara aktif mendukung UMKM di Provinsi JAMBI dan stakeholder terkait agar dapat fokus pada persyaratan untuk mempromosikan kesuksesan UMKM di provinsi yang merupakan rumah kedua yang paling indah bagi penulis. Lebih jauh lagi, penulis berharap penelitian ini akan diperluas oleh para peneliti atau penulis lain dengan menggunakan variabel dan temuan terbaru supaya bisa terus menawarkan benang merah untuk mengembangkan strategi implementasi dan kebijakan dalam rangka menciptakan kesuksesan UMKM di JAMBI.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, banyak pihak

yang menjadi saksi dan pelaku penting bagi penulis akan penulis sebutkan secara rinci sebagai bentuk rasa terima kasih, karena jasa-jasa mereka tidak akan pernah terbayarkan sampai kapanpun. Bahkan, sudah menjadi tanggung jawab penulis untuk menyimpan kenangan indah atas bantuan dan dorongan dalam bentuk ungkapan penghargaan yang telah tersimpan pada keberlangsungan penulisan skripsi ini. Pihak- pihak tersebut diantaranya :

1. **Ayah Zulhini dan Ibu Sri Riski Kurniati**, sosok luar biasa yang tidak hanya berperan sebagai orang tua, tetapi juga sahabat sekaligus pendamping terbaik. Mereka selalu hadir dengan kesabaran, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Berkat arahan, perhatian, dan pengorbanan mereka, seorang putri ini dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih matang dan bertanggung jawab. Andaikan berasal dari keluarga yang berbeda, mustahil untuk memahami betapa beruntungnya menjadi Alya Rasikha pada saat mata kecil yang terbuka untuk pertama kalinya gagal mengenali keindahan wajah kedua orangtuanya. Dalam kehidupan penulis, nilai ibu dan ayah tidak dapat dibandingkan dengan jutaan emas yang ada di dalam kandungan bumi. Dalam tulisan ini, yang diposisikan sebagai yang paling penting dan utama, ayah dan ibu

penulis akan selalu berada di atas segalanya, jika diposisikan, dan mereka harus dilindungi, diperjuangkan, dan disebut namanya sebagai pihak terbaik yang senantiasa ada pada segala keadaan dalam hidup penulis. Sekali lagi, terima kasih sudah membimbing penulis hingga sampai pada tahap ini, khususnya dalam hal menyelesaikan skripsi sehingga anakmu ini dapat berkuliah di kampus terbaik, kampus perjuangan Universitas Islam Indonesia, sebagai seorang sarjana.

2. **Kak ica dan Adek manda** yang selalu ikut memberikan kontribusinya dalam menyumbangkan masukan, saran, dan kritik demi kemajuan penulis. Penulis sangat berterima kasih atas kepedulian yang sudah diberikan. Penulis dapat tetap berada di *track* yang benar dan mengikuti jalan yang telah diwariskan, yaitu jalan kebenaran dan kebermanfaatan.
3. **Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu, pemikiran, dan tenaganya dalam kegiatan penyusunan skripsi sejak awal sampai akhir.
4. **Seluruh Bapak & Ibu Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis & Ekonomika UII** yang menjadi lakon

penulis mendapatkan semua ilmu yang dapat berguna di era mendatang, serta merupakan modal bagi penulis untuk tantangan yang semakin agresif bersaing. Penulis juga berterima kasih karena sewaktu kuliah di Universitas Islam Indonesia, penulis bisa mengerti dan mengadopsi pola pikir bahwasanya, selain dapat melihat bahwa lapangan pekerjaan itu terbatas, memiliki jiwa kepemimpinan sangat penting untuk menjadi pioner ide dalam pembukaan suatu mindest untuk masa mendatang.

5. **Abriel Adhit Syatry**, sosok yang menjadi sumber optimisme yang memimpin dalam memberikan dampingan dan dukungan moral, yang secara konsisten menerangi perjalanan penulis dalam mengarungi lautan kehidupan seorang mahasiswa. Terima kasih karena, sebagai hasil dari hari-hari yang dihabiskan bersama, Anda telah menciptakan lingkungan yang berkembang di mana penulis dapat sepenuhnya membenamkan diri di dalamnya, yang mengarah pada keberhasilan singkat dalam menyelesaikan penulisan skripsi saat ini. Rahasia untuk meraih kesuksesan sekarang, esok, nanti, dan selamanya adalah, seperti yang Anda nyatakan, bertumbuh dan berproses dalam bingkai yang sama.

Saya akan terus memegang teguh prinsip dan dedikasi ini dan tetap berada di ruang bertumbuh.

6. **Wilda Dwi Zulfa**, Sahabat atau sudah saya anggap layak nya keluarga saya sendiri yang selalu berada posisi terendah saya yang dimana selalu siap membuat diri saya menjadi lebih percaya diri dalam penulisan ini. Beliau yang selalu berada disaat saya down dan selalu memberikan dukungan terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Tak habis-habisnya dan tak pernah ada rasa bosan saat saya kewalahan dalam menulis skripsi ini yang selalu menjadi pendengar terbaik saya. Saya sangat berterimakasih kepada beliau yang senantiasa memberikan support dan dukungan kepada penulis dalam hal apapun terutama

7. **Seluruh teman dan sahabat** sewaktu perkuliahan yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu. Lantaran cahaya terang yang ditemukannya di mata kalian-cahaya yang damai, bersahabat, dan cerah-penulis sudah mendekati akhir masa sebagai mahasiswa. Tidak masalah bagi penulis untuk mengenal kalian selama masa yang paling indah dalam hidup kalian saat ini. Ungkapan terima kasih yang telah disebutkan di atas, penulis juga mengucapkan permohonan maaf yang tulus

kepada semua pihak yang terlibat jika sering mengganggu, menyita waktu, atau bahkan terkadang mengatakan atau melakukan sesuatu tidak sesuai di hati.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT senantiasa berkenan membalas budi baik dan kejujuran semua pihak yang sudah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas akhir dan kegiatan studi ini. Penyusunan skripsi ini sebagai sebuah karya ilmiah, kiranya bisa dijadikan saranan untuk pihak-pihak terkait untuk menilai dan menyempurnakan, atau bagi generasi penerus dan penulis lain untuk terus mengembangkannya menjadi sebuah bentuk ilmu pengetahuan yang layak.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, featuring a circular initial and a stylized name.

Alya Rasikha

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Penyusun,



(Alya Rasikha)

ABSTRAK

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses teknologi, rendahnya kompetensi kewirausahaan, serta minimnya akses pembiayaan mikro. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh nilai persepsi lembaga keuangan mikro (LKM), inovasi eksplorasi, penggunaan teknologi, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 150 pelaku UMKM di Kota Jambi, dengan teknik *purposive sampling*, yang mencakup responden dengan usaha aktif dan minimal dua karyawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi nilai LKM (t-statistik 3,762), inovasi eksplorasi (4,025), penggunaan teknologi (5,014), dan kompetensi kewirausahaan (4,847) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Model penelitian memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,2%, yang berarti variabel independen menjelaskan 43,2% keberhasilan UMKM. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan akses keuangan mikro, penggunaan teknologi, kompetensi kewirausahaan, dan inovasi eksplorasi untuk memperkuat daya saing UMKM. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

ABSTRACT

MSMEs in Indonesia face challenges such as limited access to technology, low entrepreneurial competence, and insufficient access to microfinance. This study aims to analyze the influence of perceived microfinance value, exploratory innovation, technology adoption, and entrepreneurial competence on the success of MSMEs in Jambi Province.

This research employs a quantitative approach using the Partial Least Square (PLS) method. Data were collected through questionnaires distributed to 150 MSME entrepreneurs in Jambi City using purposive sampling, focusing on respondents with active businesses and at least two employees. The results show that perceived microfinance value (t-statistic 3.762), exploratory innovation (4.025), technology adoption (5.014), and entrepreneurial competence (4.847) significantly and positively influence MSME success.

The research model demonstrates a coefficient of determination (R^2) of 43.2%, indicating that independent variables explain 43.2% of MSME success. This study highlights the importance of improving microfinance access, technology utilization, entrepreneurial competence, and exploratory innovation to enhance MSME competitiveness. These findings provide a foundation for policymakers to design integrated and sustainable interventions to foster MSME growth.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia.....	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Resource-Based View (RBV) Theory	11
2.2.2 Teori Kompetensi Spencer	12

2.2.3 Teori Inovasi Schumpeter	14
2.3 Lembaga Keuangan Mikro.....	16
2.4 Inovasi Eksplorasi	17
2.5 Penggunaan Teknologi	19
2.6 Kompetensi Kewirausahaan.....	21
2.7 Penelitian Terdahulu.....	23
2.8 Pengembangan Hipotesis	23
BAB III	
METODE PENELITIAN	28
3.1 Populasi dan Sampel	28
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	30
3.4 Pengukuran Variabel	31
3.5 Analisis Data	35
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Pengumpulan Data	42
4.2 Analisis Deskriptif	42
4.3 Analisis Deskripsi Responden	45
4.4 Analisis Deskripsi Kuisisioner	45
4.5 Evaluasi Model	48
4.6 Uji Hipotesis	58
4.7 Pembahasan.....	62

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	69
5.3 Saran.....	70

REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah UMKM di Provinsi Jambi	10
Tabel 3.1 Definisi Variabel.....	30
Tabel 3.2 Item-item Pernyataan Kuesioner.....	32
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Kelompok Usia Pemilik/Manajer	43
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan Omset Usaha per Tahun.....	44
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden berdasarkan Lokasi Usaha	44
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Usaha	45
Tabel 4.6 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel Penelitian	50
Tabel 4.7 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel Penelitian yang memenuhi <i>Convergent validity</i>	52
Tabel 4.8 <i>Cross Loading</i>	54
Tabel 4.9 Konstruksi Reabilitas dan Validitas	56
Tabel 4.10 <i>R-Square</i>	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 1.2 Variabel Penelitian yang Memenuhi <i>Convergent Validity</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dalam hal jumlah perusahaan dan lapangan kerja yang mereka ciptakan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikenal sebagai UMKM. UMKM ialah perusahaan atau bisnis yang dimiliki oleh orang, organisasi, rumah tangga, atau entitas komersial kecil. Indonesia yang merupakan negara berkembang menjadikan UMKM sebagai tumpuan ekonomi lokal. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membuat masyarakat lebih mampu menjadi mandiri, khususnya dalam bidang ekonomi (Gramedia Blog, 2020). UMKM merupakan sektor bisnis yang paling tahan banting, yang berarti pengaruhnya bertahan dalam segala situasi, termasuk krisis di Indonesia. Selain itu, meskipun sektor UMKM menyumbang sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, UMKM juga berperan penting dalam mengurangi pengangguran (Sedyastuti, 2018).

UMKM tidak terbebas dari risiko dan keterbatasan dalam operasi bisnis mereka, seperti sumber daya manusia yang tidak memadai, kurangnya keterampilan kewirausahaan, dan kurangnya penggunaan teknologi. Bahkan UMKM juga memiliki masalah dengan metode produksi, pemasaran yang buruk, pembinaan, dan saran manajemen yang berdampak pada sumber daya manusia yang kurang termanfaatkan (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Sifat dan sudut

pandang masing-masing perusahaan, bisnis, dan usaha akan menentukan seberapa baik kinerja UMKM dalam membentuk hasil yang diinginkan dan meningkat dari waktu ke waktu selaras dengan kondisi perusahaan dan lingkungan industrinya (Sarfo et al., 2024). Ada dua faktor penting yang perlu diperhatikan saat membahas UMKM, yaitu ukuran keuangan dan non keuangan. Rasio akuntansi dan keuangan adalah dua contoh tahapan yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan UMKM. Meskipun demikian, ada data statistik yang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM, terutama Usaha Mikro dan Kecil, tidak mempunyai laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang menawarkan data laporan keuangan sebagai dasar untuk menghitung rasio akuntansi dalam operasi tersebut (UMKM, 2020). Namun, memperbaiki keberadaan setiap perusahaan sebagai UMKM dalam pengembangan perusahaan membutuhkan perhatian yang cukup besar. Dalam kasus di mana seorang *entrepreneur* secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan atau UMKM, kompetensi adalah komponen kunci dari kesuksesan mereka. Kompetensi juga dapat dilihat dari perilaku individual seorang pengusaha dalam sisi pengelolaan dan pandangannya terhadap bisnis ini. Seluruh kinerja perusahaan ditentukan oleh tenaga kerjanya dan tercermin dalam ukuran keuangan dan non keuangan. Salah satu hal yang berkembang di dunia kerja adalah kompetensi tenaga kerja, atau yang disebut sebagai Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

UU No. 1/2013 tentang lembaga keuangan mikro, yang diartikan sebagai lembaga keuangan yang khusus dibentuk dengan tujuan menyediakan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat dengan pinjaman atau

pendanaan untuk usaha skala mikro, menjadi faktor yang menentukan nilai keuangan mikro. Berbeda dengan LKM yang merupakan organisasi yang berorientasi pada keuntungan dan memiliki tujuan sosial, pengelolaan tabungan juga mengembangkan usaha dan mengejar keuntungan. Operasionalnya lebih berfokus pada pengembangan masyarakat tanpa mengurangi fungsinya sebagai perantara keuangan (Kosim et al, 2021). Oleh karena itu, lembaga keuangan mikro memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan atau UMKM yang ingin memulai usaha karena keuangan mikro juga termasuk aktivitas sektor keuangan yang melibatkan pengumpulan dana dan penyediaan pinjaman dalam skala mikro dengan proses yang mudah kepada masyarakat miskin atau dengan pendapatan yang rendah. (Nur et al., 2019) menjelaskan bahwa LKM sudah berkontribusi dalam memacu kemajuan UMKM di dalam perekonomian masyarakat. Selain itu, LKM berperan sebagai pendamping, fasilitator, dan promotor. Dukungan ini diberikan karena sejumlah besar UMKM terus menghadapi kendala di bidang teknologi, keterampilan kewirausahaan, dan inovasi keuangan dan pemasaran. Kinerja UMKM di kota Jambi dipengaruhi oleh praktik kewirausahaan. Kinerja UMKM juga dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh aktivitas lembaga keuangan mikro (Pertumbuhan UKM, 2017). Lembaga keuangan mikro berdampak dalam kemajuan dan berkembangnya UMKM.

Kinerja atau keberhasilan UMKM semakin didorong oleh kemajuan teknologi, sehingga keterampilan kewirausahaan dan inovasi berkelanjutan dari beberapa sumber dalam kepemilikan sumber daya keuangan tidak mencukupi saat ini. Cara barang atau jasa dari sebuah perusahaan atau organisasi bisnis dengan lokasi yang

jauh mencapai target klien yang dituju juga sangat dipengaruhi oleh teknologi. Sekarang ini, perusahaan atau organisasi yang memanfaatkan teknologi terbaru dapat bersaing untuk mendapatkan klien dengan menggunakan keunggulan kompetitif mereka (Utami & Maulana Baihaqi, 2020). Teknologi akan memudahkan UMKM dan jaringan klien mereka untuk berkolaborasi dengan memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi (E-Jurnal EP Unud., 2014). Manfaat-manfaat yang diperoleh tersebut dapat dirasakan, dan e-commerce, sebuah pasar tempat konsumen dan penjual berinteraksi, muncul sebagai hasilnya, meningkatkan ekosistem dan meningkatkan kinerja atau kesuksesan UMKM. Selain itu, teknologi mengharuskan keterlibatan faktor tambahan yang bukan merupakan penentu eksklusif kinerja UMKM.

Sejumlah penelitian sebelumnya terkait kinerja atau keberhasilan UMKM yang menjadi rujukan penulis untuk melaksanakan pengembangan sebuah penelitian yang bisa diperhatikan dari penelitian penelitian. Penelitian ini mempunyai judul ***“Perceived Value of Microfinance and SME Performance : The Role of Exploratory Innovation”*** yang mengikat variable menjadi bagian dalam penelitian tersebut seperti Presepsi Nilai Keuangan Mikro, Inovasi Eksplorasi, dan keberhasilan UMKM (Sarfo et al., 2024). Penelitian berjudul ***“Information Technology Utilization in Business Post development”*** yang mengangkat topik berupa pengaruh teknologi dalam pengembangan bisnis (Aziz, 2011a). Serta penelitian yang berjudul ***“Strengthening Entrepreneurial Characteristics and Competencies to Improve SMEs Performance”*** penelitian ini melihat bagaimana mencapai kinerja perusahaan yang tinggi sambil mengatasi

hambatan lingkungan dalam dunia perusahaan yang bergerak cepat. Tujuan lain dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini menambahkan e-commerce menjadi aspek penelitian yang utamanya pada variable independen dalam penggunaan teknologi dan variable dalam keuangan mikro, inovasi eksplorasi yang pada penelitian terdahulu tidak disertakan. Kemudian, penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian pada letak geografis UMKM di Provinsi Jambi untuk dijadikan objek penelitian, dengan harapan UMKM menjadi objek daerah yang memiliki kultur dan kompetitif bisnis yang tidak sama. Dengan didasarkan sejumlah hal dijadikan landasan dan latar belakang diatas penulis akan mengambil topik dengan judul **Pengaruh Presepsi Nilai Keuangan mikro (LKM), Inovasi Ekplorasi, Penggunaan Teknologi dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan didasarkan latar belakang yang dijadikan landasan penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah Presepsi Nilai Keuangan Mikro berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI?
2. Apakah Inovasi Eksplorasi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI?

3. Apakah Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI?
4. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan didasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas, penulis melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh fakta empiris dalam hubungan antara variable independent dan variable dependen yang selanjutnya tujuan tersebut secara khusus diuraikan seperti dibawah ini :

1. Untuk memperoleh fakta empiris pengaruh dari Presepsi Nilai Keuangan Mikro terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI
2. Untuk memperoleh fakta empiris pengaruh dari Inovasi Eksplorasi terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI
3. Untuk memperoleh fakta empiris pengaruh dari Penggunaan Teknologi terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI.
4. Untuk memperoleh fakta empiris pengaruh dari Kompetensi Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di JAMBI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini difokuskan pada kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bisnis,

keuangan, dan akuntansi. Penelitian ini berfungsi sebagai panduan untuk pengembangan, penyempurnaan, dan landasan bagi penelitian di masa depan untuk menghasilkan temuan yang menyeluruh dan praktis.

2. Manfaat praktik

Manfaat praktik dari penelitian ini yakni difokuskan pada pejuang bisnis khususnya yang aktif pada bisnis UMKM agar bisa mencermati dalam variable independent yang penulis angkat, sehingga pejuang bisnis UMKM bisa paham sejumlah kunci keberhasilan UMKM di JAMBI.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang akan dibahas pada penulisan ini terbagi dalam 5 bab, yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Mencakup uraian tentang masalah dan latar belakang, tujuan, manfaat, batasan, dan sistematika penulisan. Penjelasan umum mengenai topik penelitian akan diuraikan pada bagian ini, yang akan dijadikan landasan bagi penulisan bab selanjutnya.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Berisikan landasan teori, kajian pustaka, penelitian terdahulu relevan dengan materi penelitian, hipotesis penelitian, serta kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan juga sumber data, dan metode analisis data

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan terkait hasil uji yang sudah dilaksanakan dengan hasil penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

Kesimpulan yang diambil dari analisis pada bab sebelumnya, implikasi dan kontribusi penelitian, serta keterbatasan penelitian dan saran yang bisa dimengerti sepenuhnya sebagai komponen penting dalam pengembangan penelitian selanjutnya, disajikan pada bagian ini. Hal ini akan menjadi dasar bagi setiap bab berikutnya dan menyajikan gambaran umum mengenai isi dari topik penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perekonomian, baik di tingkat nasional ataupun global. Berdasarkan data dari Bank Dunia, UMKM memberikan sekitar 50% dari lapangan kerja global dan sekitar 40% terhadap PDB di sejumlah negara berkembang. Di Indonesia, sektor UMKM menunjukkan kontribusi besar dengan jumlah 65,47 juta unit di tahun 2019, mencakup 99,99% dari total usaha dan menyumbang 61,97% terhadap PDB (Andi Ahmad Rivai, 2022). Pengusaha mikro, kecil, menengah, serta koperasi mendominasi sebagian besar kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia, mencakup sektor-sektor seperti peternakan, pertambangan, kerajinan, perdagangan, pertanian, perikanan, dan jasa (Penelitian et al, 2017). Perekonomian negara sangat mengandalkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sekarang dan dikemudian hari. Peran UMKM sangatlah krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berkontribusi cukup besar bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

UMKM memiliki peran strategis pada susunan perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pengadaan produk domestik bruto sejumlah 61,1%, penyerapan tenaga kerja sejumlah 97,1%, dan ekspor sejumlah 14,4% (Bank Indonesia, 2024). UMKM sudah terbukti kuat menghadapi krisis ekonomi yang menyerang Indonesia, bahkan ketika banyak perusahaan besar

mengalami kebangkrutan. Namun, di balik peran pentingnya, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan yang belum terselesaikan. Masalah-masalah tersebut meliputi minimnya sumber daya manusia yang berkualitas, minimnya pembinaan dari entitas terkait, rendahnya pemanfaatan teknologi, keterbatasan modal, kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, infrastruktur yang belum memadai, hingga kendala dalam memasarkan produk (Krida Sakti et al. 2020). UMKM sering menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, pemasaran, teknik produksi, manajemen, dan teknologi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembinaan manajemen yang optimal serta rendahnya kualitas sumber daya manusia (Dimas et al., 2008).

Provinsi Jambi ialah salah satu provinsi di Indonesia yang didapati banyak jenis sektor usaha UMKM. Provinsi Jambi mencakupi 9 kabupaten dan 2 kota yang mempunyai sektor usaha UMKM untuk ditingkatkan yang sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian daerah. Berikut hasil survey jumlah UMKM Provinsi Jambi pada tahun 2021 hingga 2023.

TABEL 2.1 Jumlah UMKM di PROV. JAMBI

TAHUN	JUMLAH UNIT
2021	165.497
2022	184.042
2023	176.051

(BPS Provinsi JAMBI, 2023)

Pembangunan ekonomi daerah dapat diuntungkan oleh peningkatan jumlah unit UMKM. Namun, dari sudut pandang yang berbeda, banyak UMKM berdampak negatif pada pelaku usaha karena persaingan yang ketat, yang membuat pengusaha mikro dan kategori kecil sangat sulit untuk melakukan perkembangan dalam pemasaran karena sumber daya yang belum terfasilitasi, dan karena pelanggan mengurangi pendapatan usaha mereka jika mereka tidak memiliki barang atau jasa yang ditawarkan. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu sejumlah faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan UMKM di Provinsi Jambi seperti dalam Lembaga keuangan mikro, inovasi eksplorasi, teknologi dan kompetensi kewirausahaannya, agar dapat pejuang bisnis UMKM segera mendirikan untuk mengimplementasi variabel ini menjadi bagian dari usaha yang berkelanjutan dalam meraih keberhasilan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Resource-Based View (RBV) Theory

Sumber daya adalah salah satu tanda dari keberhasilan sebuah perusahaan bisnis. Keberadaan sumber daya ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan atau menghasilkan keuntungan yang mendukung operasionalnya. *RBV (Resource-Based View)* juga bisa memberikan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya, yang memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang (Barne, 1986.) Sumber daya bisa digolongkan dalam dua kategori, yakni sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud yang memerlukan

pendekatan tidak sama dalam pengidentifikasian. Contoh sumber daya berwujud meliputi aset seperti kas dan keuangan perusahaan, serta aset tetap contohnya tanah, bangunan, mesin, dan lainnya (Setiadi Hartoko, 2017). Sedangkan, aset tidak berwujud mencakup hal-hal seperti produk atau layanan tertentu dari perusahaan, budaya, keahlian sumber daya manusia, dan berbagai hal lainnya (Kombih & Suhardianto, 2018).

RBV (Resource-Based View) adalah sebuah teori yang menjelaskan pentingnya sumber daya perusahaan dalam meraih keunggulan kompetitif di dunia bisnis. Teori ini menekankan perlunya sumber daya yang berkelanjutan untuk mewujudkan tujuan, dengan pengelolaan sumber daya yang tepat guna mendukung pencapaian yang diinginkan (Rahmatullah et al., 2023). Salah satu komponen utama perusahaan atau UMKM yang sangat erat kaitannya dengan keuangan atau sumber permodalan adalah sumber daya keuangan. Hal ini meliputi modal sendiri atau ekuitas yang perlu diperhitungkan dalam bentuk investasi dan pinjaman modal kerja, yang keduanya ditujukan untuk mendukung pengembangan usaha atau riset UMKM.

Perusahaan juga perlu berhati-hati dalam mengelola sumber daya keuangan supaya tidak terkena masalah keuangan, seperti gagal bayar utang hingga kebangkrutan akibat sumber daya keuangan yang tidak dikelola dengan baik.

2.2.2 Teori Kompetensi Spencer

Kompetensi adalah kualitas mendasar yang mencirikan seberapa baik orang melakukan tugas atau aktivitas tertentu sehingga perusahaan atau organisasi dapat

mencapai tujuannya. Setiap orang perlu memiliki lima kualitas dasar berikut ini untuk mencapai tingkat kompetensi yang tepat: (Kristin Lumanauw, 2022):

a. Pengetahuan, adalah karakteristik pertama yang menunjukkan bahwa seseorang mempunyai kompetensi. Pengetahuan ini, yang berisi informasi penting, menjadi dasar fundamental bagi seseorang dalam menjalankan tanggung jawab atas kegiatan yang sedang dilaksanakan. Ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman, jika diterapkan dalam perkembangan UMKM, dapat memberikan dampak positif dalam proses bisnis. Lebih lanjut, pengetahuan ini didukung oleh beberapa indikator tambahan yang akan dibahas pada bagian selanjutnya. Kemampuan untuk memilih strategi dalam bentuk apa pun untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah dialokasikan dengan cara yang paling sesuai dengan tujuan atau kondisi perusahaan.

b. Sikap/Watak, merupakan kondisi yang dipilih dan memengaruhi keadaan emosional individu yang telah tercipta dalam kurun waktu tertentu, sehingga membentuk sikap atau watak individu tersebut. Keterampilan dalam pengelolaan sikap dan watak yang positif mencerminkan seseorang sebagai pribadi yang baik, bijaksana, dan bisa dijadikan panutan bagi orang-orang di sekitarnya. Seorang wirausaha harus dapat menampilkan sikap yang bisa memacu karyawan untuk mengembangkan kinerja mereka sesuai dengan yang diinginkan.

c. Motif, mencakup gagasan, rasa ingin, dan tujuan yang mendorong individu untuk mencapai apa yang diinginkannya. Motif ini memengaruhi setiap tindakan yang diambil, serta mencerminkan gambaran besar, baik dari sisi positif maupun negatif. Contoh positif yang ditunjukkan oleh seorang wirausaha adalah, berkat

dorongan kuat dari motif tersebut, individu akan mengerahkan seluruh langkah dan aktivitasnya untuk kemajuan Perusahaan.

Karakteristik ini memungkinkan seseorang untuk melakukan tindakan dalam menjaga idealismenya, tanpa terpengaruh oleh realitas yang ada, dengan tetap meyakini bahwa dirinya bisa melaksanakan tugas dengan baik dan benar, yang ialah salah satu aspek kompetensi utama. Dengan konsep diri yang tercipta, individu akan lebih siap untuk berkembang dan bertindak dengan tujuan yang jelas, yang akhirnya akan tercapai seiring berjalannya waktu, berkat kepercayaan diri dan keyakinan. Seorang wirausaha juga merupakan pemimpin yang memiliki kualitas yang dihargai dalam dunia bisnis dan berkontribusi pada terwujudnya tujuan yang telah direncanakan.

2.2.3 Teori Inovasi Schumpeter

Inovasi dari para wirausahawan berperan penting dalam perkembangan atau pertumbuhan ekonomi sebuah perusahaan (Emami-Langroodi, 2018) Inovasi kewirausahaan memiliki kekuatan untuk memengaruhi pendapatan masyarakat, menjadikannya penting dan signifikan di dunia saat ini.

Tesis dalam buku yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman ini disebut *Theory of Economic Development*, dan menjelaskan bagaimana inovasi berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan dana dan modal, yang biasanya dilakukan melalui investasi atau utang kepada kreditur. Investasi ini berpotensi untuk memobilisasi perusahaan yang dapat memperluas dan mempengaruhi pertumbuhan UMKM atau bisnis lainnya. Secara tidak langsung,

apabila perusahaan berjalan dengan baik, maka pekerja akan bertambah dan meningkatkan konsumsi pekerja.

Scumpeter (1934) memberitahukan bahwasanya ada 5 klasifikasi yang menjadi indikasi adanya kegiatan inovasi diantaranya:

- a. Mengeluarkan produk baru
- b. Memperlihatkan teknik produksi baru
- c. Menemukan sumber bahan baku baru
- d. Membuka pasar baru
- e. Efisiensi organisasi industry

Seperti yang ditunjukkan oleh informasi di atas, inovasi pada akhirnya merupakan urutan langkah-langkah yang wajib diraih lewat inovasi produk, yang dijelaskan oleh poin pertama di atas, yakni pengenalan produk baru. Produksi baru dan sumber bahan baku baru adalah dua aspek berikut yang menggambarkan perlunya inovasi proses, yang pada gilirannya mengarah pada inovasi produk.

Inovasi terjadi secara berbeda dan membutuhkan berbagai konsep dengan berbagai tingkat penerapan oleh berbagai otak. Ditekankan bahwa proses kreatif yang terjadi dalam konsepsi ide kewirausahaan adalah tempat inovasi berasal. Oleh karena itu, visi Schumpeter (1943) sangat tepat karena tidak ada yang mati jika sebuah usaha tidak berinovasi, dan penemuan terkecil sekalipun berpotensi memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan dan pertumbuhan UMKM. Maka dari itu keseluruhan tercipta Inovasi Eksporasi.

2.3 Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang dibentuk khusus untuk menyediakan layanan yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat. Layanan ini termasuk mengelola tabungan, menawarkan konsultasi pengembangan bisnis nirlaba, dan meminjamkan uang kepada anggota dan masyarakat untuk pendanaan usaha skala mikro (OJK, 2017). Lembaga keuangan yang selama ini terhambat oleh ketidakmampuan UMKM untuk mendapatkan kredit dari lembaga keuangan resmi harus memberikan dukungan komprehensif dalam rangka mempromosikan inisiatif pemberdayaan masyarakat, terutama yang melibatkan individu kelas menengah ke bawah dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dengan demikian, LKM dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Baik didirikan oleh masyarakat maupun pemerintah, lembaga keuangan non bank telah berkembang dan tumbuh di suatu wilayah, sehingga memerlukan kegiatan usaha untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. LKM ialah suatu institusi *profit motive* yang juga mempunyai sifat *social motive* yang sifat dari aktivitasnya yaitu *community development* dengan tidak menghilangkan tugasnya dalam Lembaga intermediasi keuangan (Manajemen et al. 2013). Selain itu, LKM melakukan program pinjaman dan tabungan yang meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya program tersebut, terutama di komunitas kecil. Kegiatan sektor keuangan yang dikenal sebagai keuangan mikro melibatkan penghimpunan dana dan pemberian pinjaman berskala kecil kepada masyarakat berpenghasilan rendah atau miskin melalui proses yang mudah. Secara internasional, keuangan mikro atau

microfinance ialah sebutan yang dipakai dalam penggambaran layanan keuangan yang ditawarkan kepada pemilik usaha kecil atau pengusaha yang kebanyakan tidak memiliki akses ke perbankan karena tingginya biaya transaksi yang dibebankan oleh bank.

Microfinance adalah layanan keuangan yang meliputi berbagai layanan keuangan, termasuk microcredit. Microcredit diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki usaha menengah hingga kecil dan biasanya tidak memiliki pengalaman perbankan sebelumnya. Nasabah biasanya tidak memiliki pendapatan dan agunan yang stabil, dan persyaratan administrasinya biasanya tidak terlalu rumit. Layanan keuangan mikro tidak hanya meliputi kredit mikro, tetapi juga micro saving dan micro insurance, yang belum diterima secara luas di Indonesia.

2.4 Inovasi Eksplorasi

Inovasi eksplorasi sering kali dikaitkan dengan terobosan atau pemikiran radikal yang mengutamakan kebebasan dan pemikiran yang tidak konvensional untuk memungkinkan perusahaan mengalami perubahan. Inovasi ini berkaitan dengan pengembangan barang baru, membuka pasar baru, dan memenuhi permintaan konsumen yang terus berubah di pasar. Maka dari itu, inovasi eksplorasi ini berdampak positif bagi kinerja bisnis atau UMKM yang menunjukkan bahwa inovasi eksplorasi ini meningkatkan kinerja Perusahaan (Ikram, 2009). Inovasi eksplorasi juga semakin penting bagi pemulihan dan kelangsungan hidup UMKM karena perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis, yang memaksa Perusahaan untuk menghasilkan pengetahuan baru untuk beradaptasi dan bertahan

dalam lingkungan industri dan pasar yang bergejolak (Khazaal, 2022) Inovasi eksplorasi melibatkan eksperimen, pencarian, dan pengambilan risiko (He & Wong, 2004). Inovasi eksplorasi juga sudah diakui penting bagi pemulihan dan kelangsungan hidup UMKM (Lomberg et al., 2017) Dengan adanya inovasi eksplorasi dari penelitian sebelumnya di bidang UMKM hal ini dapat untuk memperluas pengenalan peluang juga (Ramos-Rodríguez et al., 2015) Dalam mendorong eksplorasi peluang dalam konteks keuangan ini memberikan prespektif yang baru, meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana UMKM dapat memanfaatkan inovasi eksplorasi sebagai mekanisme pertumbuhan yang ampuh, terutama pada konteks keuangan mikro. Inovasi eksplorasi ini juga meningkatkan kepekaan UMKM terhadap peluang eksternal yang memungkinkan wirausaha untuk tetap kompetitif meskipun risiko yang didapatkan sangat besar terkait dengan penciptaan produk, layanan, proses atau pasar baru. Inovasi eksplorasi juga memiliki strategi Dimana berkontribusi dan menjadi penentua bagaimana suatu perusahaan dapat membuat sebuah inovasi yang terdapat didalamnya model financial, sumber daya manusia dan fasilitas lainnya dalam meninput inovasi eksplorasi. Inovasi eksplorasi juga memilili karakteristik dan kebutuhan yang berfokus pada eksperimen dengan alternatif yang baru mengenai pelanggan dan pasar yang berkompetensi. Inovasi eksploasi berfokus pada penemuan rutinitas baru pada suatu organisasi yang menemukan pendektan baru terhadap proses, produk, teknologi, servis dan pasar (Tushman et al., 2010). Eksplorasi dapat menimbulkan suatu aktivitas yang berisiko tinggi, bervariasi, fleksibel dan eksprimental maka dar itu (Tushman et al., 2010)menyatakan Inovasi eksplorasi

memiliki potensi untuk menjadi berkualitas tinggi dan berdampak positif pada kinerja dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, waktu penyelesaian yang cepat, dan hasil yang segera.

2.5 Penggunaan Teknologi

2.5.1 Pengertian Penggunaan Teknologi

Digitalisasi dapat meningkatkan kinerja UMKM, sehingga para pengusaha ini didorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usaha yang baru, yang bergantung pada teknologi digital. (Ferdiansyah et al., 2021) Teknologi juga memiliki tujuan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai usaha dan memungkinkan para pelaku usaha untuk berkembang (Nur Aisyah et al., n.d.) Konsumen juga menggunakan teknologi karena mereka melalui beberapa tahapan saat memilih sebuah teknologi.

2.5.2 Peran Penting Teknologi dalam Dunia Bisnis

Beberapa alasan teknologi penting pada suatu bisnis yaitu (Purba et al. 2021) :

a. Komunikasi Internal dan Eksternal dapat berkembang

Teknologi memainkan peran penting dalam membuat komunikasi baik secara internal maupun eksternal menjadi lebih efisien. Selain itu, teknologi akan menyederhanakan data dalam berbagai format komunikasi untuk pekerja di dalam unit kerja atau dengan unit lain di dalam perusahaan. Pemasaran email, pemasaran digital, pemasaran media sosial, dan bentuk pemasaran digital lainnya hanyalah beberapa contoh bagaimana teknologi dapat

meningkatkan komunikasi antara pelaku usaha dengan konsumen dan pemasok mereka. Selain itu, komunikasi menjadi lebih mudah, cepat, dan meluas berkat teknologi, yang dapat membantu mengintegrasikan proses kehidupan manusia, terutama di lingkungan perusahaan. Selain dapat menghemat biaya, teknologi juga dapat meningkatkan produktivitas dan memungkinkan para pekerja untuk menyelesaikan tugas mereka di mana pun mereka berada dengan tetap menjaga koordinasi.

b. Pengambilan Keputusan secara Efisien

Ketersediaan teknologi bisnis dapat membantu perusahaan membuat pilihan terbaik saat mengumpulkan data konsumen dan pasar untuk menilai kekuatan dan kelemahan mereka serta menyiapkan rencana bisnis yang sesuai.

c. Meningkatkan Hubungan dengan Pelanggan

Setiap perusahaan akan menggunakan sistem customer relationship management, yang didasarkan pada teknologi informasi dan komunikasi, untuk mencoba membangun basis klien. Hal ini akan membantu bisnis mengidentifikasi apa yang dibutuhkan.

d. Meningkatkan Keunggulan Kompetitif

Persaingan pasar sangat ketat untuk semua jenis perusahaan di era digital ini. Teknologi juga menguntungkan organisasi dengan memberikan informasi atau wawasan yang lebih besar ke dalam pasar yang sedang mengalami tingkat keunggulan tertinggi.

2.6 Kompetensi Kewirausahaan

2.6.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan selain wawasan dan keterampilan, juga mencakup sejumlah nilai, kepribadian, perilaku, dan keterampilan yang berpusat pada perilaku kewirausahaan. (Putri & Afandy, 2020) Pelaku usaha harus terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kewirausahaan mereka, yang merupakan pengetahuan, perilaku, dan kemampuan yang saling terkait, untuk mengelola bisnis mereka secara efektif dan mencapai kinerja yang tinggi. Bahkan, membangun perusahaan baru berskala kecil juga membutuhkan kompetensi tertentu.

2.6.2 Komponen-komponen Kompetensi kewirausahaan

Perusahaan dengan tingkat manajemen yang paling tinggi merupakan fondasi bagi kompetensi yang akan mampu mencapai kinerja dengan kenaikan yang layak apabila disandingkan dengan perusahaan lain yang tidak mampu menjalankan kompetensi dalam berbisnis. Komponen ini mengandung lima aspek yang harus dimiliki diantaranya (Novitasari et al., 2015) :

a. Task skill

Kemampuan yang dimiliki supaya bisa melaksanakan peran dalam standar Perusahaan

b. Task Management Skill

Keterampilan yang memiliki pengendalian sekumpulan tanggung jawab yang beragam yang ada karena suatu pekerjaan.

c. *Contingency management skill*

Keterampilan pengambilan tindakan yang akurat.

d. *Job Role Environment Skill*

Keterampilan yang dikuasai supaya bisa bekerja sama dan mempertahankan area kenyamanan

e. *Transfer Skill*

Keterampilan yang mempunyai supaya memiliki lingkungan yang baru.

2.7 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang berjudul “*Perceived Value of Microfinance and SME Performance : The Role of Exploratory Innovation*” yang ditulis oleh Christian Sarfo, Jing A. Zhang, Conor O’Kane, Paula O’Kane yang memiliki variabel independen yang meliputi lembaga keuangan mikro, inovasi eksplorasi berupa kesuksesan dalam berbisnis. Metode yang penelitian ini gunakan ialah survei yakni lewat penyebaran kusioner dengan sampel 1000 UMKM dalam konteks keuangan mikro dan inovasi eksplorasi yang berhubungan dengan usaha kecil.

Kedua, penelitian dengan judul “*Information Technology Utilization in Business Post development*” yang ditulis oleh Azwar aziz mempunyai variabel independen yang mencakupi pemanfaatan teknologi dan dependen berupa mengembangkan bisnis. Sampel penelitian sebanyak 240 responden perusahaan. Bahwa dengan adanya penggunaan teknologi ini memiliki hubungan yang positif

dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel dependen dipengaruhi dengan signifikan dan positif oleh organisasi.

Ketiga, *“Strengthening Entrepreneurial Characteristics and Competencies to Improve SMEs Performance”* yang ditulis oleh Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan memiliki variabel independen yaitu kompetensi kewirausahaan dan dependen yaitu meningkatkan kinerja umkm. Sampel 250 responden UMKM dengan teknik data melalui penyebaran kusioner. Dengan pencapaian dalam keberhasilan bisnis memperlihatkan adanya hubungan yang positif yang meningkatkan kinerja umkm.

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis ini diuji supaya bisa melihat pengaruh Nilai keuangan Mikro, Inovasi Eksplorasi, Penggunaan Teknologi, dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi JAMBI. Dibawah ini ialah hipotesis yang akan diuji :

2.8.1 Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro terhadap Keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI

Lemabaga Keuangan Mikro dapat mempengaruhi perkembangan UMKM dari sudut dalam keuntungan usaha untuk meningkatnya omset yang Dimana tempat guna memperoleh pembiayaan dengan maksud pengembangan UMKM. Banyaknya lembaga keuangan yang bukan bank yang tumbuh dengan menawarkan jasa pembiayaan untuk pengembangan usaha. Selain itu, lembaga keuangan mikro sangat

penting untuk menyertakan masyarakat yang terlibat pada sektor UMKM. LKM menyediakan sumber daya dan pendanaan yang diperlukan masyarakat untuk memulai usaha mikro. LKM dan UMKM kolaborasi yang baik memberikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan omset UMKM seperti meningkatnya kemampuan produksi, memperluas pasar, dan pengembangan daya saing (Sarfo et al., 2024). Dalam penelitian (Arini, 2024) memberitahukan bahwasanya Lembaga keuangan mikro memberikan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan bisnis. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dibuat yaitu:

H1 : Lembaga Keuangan Mikro berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

2.8.2 Pengaruh Inovasi eksplorasi terhadap Keberhasilan UMKM di Provinsi Jambi

Inovasi eksplorasi memungkinkan perusahaan untuk menjalani apa yang dikenal sebagai inovasi radikal, yang menekankan pada kebebasan dan pemikiran inovatif. Perkembangan ini terkait dengan pengembangan barang baru, pembukaan pasar baru, dan pemenuhan permintaan konsumen baru (Triwijayati et al., 2023). Inovasi eksplorasi ini juga secara menyeluruh dalam menghadapi masalah ini mengambil Langkah-langkah untuk mendapatkan dukungan dalam produk baru pasar yang dinyatakan dalam penelitian (Ristianti et al. 2023) memberitahukan bahwasanya Inovasi Eksplorasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan bisnis. Dengan demikian, hipotesis yang bisa dibuat yaitu :

H2 : Inovasi Eksplorasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

2.8.3 Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI

Teknologi memiliki peran krusial dalam mendukung bisnis masa kini, terutama dalam menyediakan informasi yang cepat, akurat dan tidak sulit didapatkan. Melalui kemampuannya ini, teknologi membantu pelaku usaha untuk terus berinovasi (Purba et al. 2021). Pemanfaatan teknologi oleh konsumen ialah hasil dari proses pengambilan keputusan yang dilakukan pengguna. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai penghubung antara dua pihak pada kegiatan usaha UMKM, khususnya dari sisi permintaan dan penawaran. Selain itu, teknologi juga telah melahirkan berbagai platform e-commerce yang dirancang khusus untuk mendukung UMKM dalam mencapai tujuan profitabilitas demi meningkatkan kinerja mereka. Dalam penelitian (Tri & utari, 2012) memberitahukan bahwasanya penggunaan teknologi berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis. Dengan demikian, hipotesis yang bisa dibuat yakni:

H3: Penggunaan Teknologi berpengaruh positif terhadap UMKM di Provinsi JAMBI.

2.8.4 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI

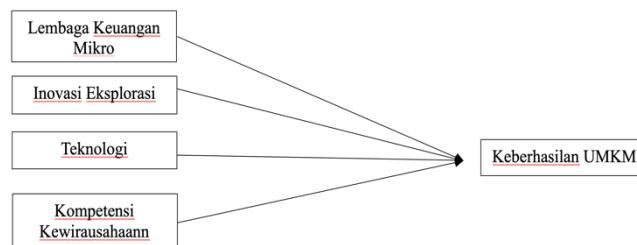
Kompetensi kewirausahaan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap, karakter, dan keahlian yang berpusat pada

pengembangan perilaku kewirausahaan (Kristin Lumanauw, 2022). Kompetensi kewirausahaan adalah kombinasi pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang saling berkaitan, yang perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pelaku usaha untuk mencapai kinerja optimal dalam pengelolaan bisnisnya. Kompetensi kewirausahaan ialah kombinasi wawasan, keahlian dan perilaku yang saling berkaitan, yang perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pelaku usaha untuk mencapai kinerja optimal dalam pengelolaan bisnis. Kemampuan kewirausahaan sangat diperlukan dalam mengelola bisnis baru yang berskala kecil. Hal ini karena kemampuan tersebut berperan dalam menentukan pola pengelolaan bisnis, mulai dari perumusan tujuan, penyusunan strategi, hingga aktivitas sehari-hari perusahaan. Jika pemilik UMKM mempunyai kompetensi yang baik, yang dapat diukur melalui pengalaman, pendidikan, atau perspektifnya, maka bisnis atau UMKM tersebut memiliki peluang untuk berkembang secara berkelanjutan. Dalam penelitian (Chusumastuti et al., 2023) memberitahukan bahwasanya kompetensi kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan bisnis. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dibuat yakni:

H4: Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

2.9 Kerangka Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwasanya variabel independen, meliputi Lembaga keuangan mikro, eksplorasi inovasi, penggunaan teknologi, dan kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI. Gambar 1.1 menunjukkan kerangka pemikiran yang didasarkan pada penjelasan tersebut :



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel

Populasi mengacu pada kumpulan elemen yang mencakup objek, individu, transaksi, atau peristiwa tertentu yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian (Dameria Sinaga, 2014). Populasi dalam penelitian ini ialah pemilik atau manajer UMKM di provinsi Jambi. Sampel adalah bagian dari individu atau item yang berfungsi sebagai landasan guna mengumpulkan data atau membuat kesimpulan terkait kelompok (Dameria Sinaga, 2014).

Metode purposive sampling menjadi metode yang penelitian ini gunakan. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada saat penelitian memiliki target individu dengan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Metode ini diterapkan dalam memilih sampel UMKM di Kota Jambi sesuai dengan topik yang dibahas oleh penulis. Kriteria sampel yang diuraikan seperti dibawah ini :

- a. Lokasi geografis penelitian di Provinsi Jambi
- b. UMKM dijadikan sebagai responden dan objek penelitian UMKM paling sedikit 2 karyawan
- c. Hanya pengusaha yang bisa mengisi kusioner dan menjadi responden dari penelitian.

Total responden yang digunakan paling sedikit 150 UMKM dengan menerapkan purposive sampling yang dijadikan teknik pemilihan sampel UMKM yang ada di Provinsi JAMBI.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Data Primer ialah data yang didapatkan sumber pertama secara langsung (Yewangoe, 2014). Data primer ini ialah data yang didapatkan secara langsung dari responden melalui kusioner.

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Proses pengumpulan data dilaksanakan lewat penyebaran kuesioner kepada responden untuk menganalisis hubungan antara variabel. Teknik ini menyertakan pemberian sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang akan mereka isikan (Dameria, 2014). Setiap jawaban dalam kuesioner diberikan skor dengan menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh berbentuk nilai skor, yang ditentukan melalui skala ini. Skala Likert berfungsi untuk menilai sikap, persepsi, dan pandangan seseorang maupun kelompok pada peristiwa sosial tertentu. Dibawah ini merupakan kriteria Pemberian skor untuk alternatif jawaban untuk masing-masing item:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Agak Setuju
4. Agak Tidak Setuju
5. Tidak Setuju
6. Sangat tidak setuju

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini mengkategorikan variabel ke dalam dua kelompok, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi variabel lain. Sementara itu, variabel dependen merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini meliputi kompetensi kewirausahaan, sumber daya keuangan, pemanfaatan teknologi, beragam pengetahuan, inovasi proses, inovasi produk, serta inovasi pemasaran, sementara itu variabel dependen ialah tingkat keberhasilan UMKM. Pengertian dari setiap variabel yang diuraikan dalam table 3.1:

Tabel 3.1 Definisi Variabel

No	Nama Variabel	Referensi
1.	Persepsi Nilai Keuangan Mikro atau (LKM) adalah untuk mendukung pengembangan usaha yang memberikan pinjaman dalam usaha skala mikro kepada peminjam.	(Sarfo et al., 2024)
2	Eksplorasi Inovasi adalah perubahan dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan inovasi-inovasi terbaru.	(Sarfo et al., 2024)
	Teknologi adalah peran yang krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi di berbagai bidang bisnis, serta mendukung para pelaku usaha untuk terus update dalam bisnis.	(Aziz, 2012)

	Kompetensi kewirausahaan adalah meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai, sikap, kepribadian, dan keahlian yang berfokus pada perilaku kewirausahaan.	(Dhamayantie & Fauzan, 2017)
	Keberhasilan UMKM merupakan Perusahaan yang berhasil mencapai dalam tujuan dan sasarannya.	(Ngwangwama et al., 2013)

3.4 Pengukuran Variabel

Skala Likert diterapkan dalam pengukuran kedelapan variabel tersebut. Sikap, perilaku, dan persepsi individu atau kelompok mengenai peristiwa sosial dievaluasi dengan menerapkan skala Likert. Skala ini merupakan skala bertingkat yang mengukur item-item pernyataan dan menentukan seberapa besar responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner.

Skala yang diterapkan yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. AS : Agak Setuju
4. ATS : Agak Tidak Setuju

5. TS : Tidak Setuju

6. STS : Sangat tidak setuju

Tabel 3.2 ialah item pertanyaan yang ada pada kusioner :

Tabel 3.2 Item-item Pertanyaan Kusioner

Kompetensi Kewirausahaan

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
KK1	Saya dapat mengambil keputusan bisnis yang baik						
KK2	Saya memiliki motivasi dan kepercayaan diri dalam menjalankan bisnis saya dengan baik						
KK3	Saya merupakan pribadi yang kompetitif dan berani mengambil risiko						
KK4	Saya merupakan pribadi yang proaktif dan suka berinovasi						

Inovasi Eksplorasi

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
IE1	Saya mendapatkan strategi bisnis baru						
IE2	Saya mendapatkan informasi yang penting untuk dapat berinovasi						

IE3	Saya mendapatkan Pengembangan produk atau jasa yang baru						
IE4	Saya mendapatkan pengetahuan baru untuk mengembangkan proses bisnis yang lebih baik						
IE5	Saya mendapatkan cara kreatif untuk memuaskan kebutuhan pelanggan						
IE6	Saya mendapatkan Kemungkinan-kemungkinan baru untuk meningkatkan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien						

Lembaga Keuangan Mikro

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
LKM1	Keuangan mikro (koperasi keuangan/BMT/BPR) dapat membantu memperluas jaringan bisnis saya						
LKM2	Keuangan mikro membantu memberikan informasi bagaimana mengimplementasikan bisnis saya						
LKM3	Keuangan mikro membantu menyediakan pelatihan manajemen bisnis saya yang memadai						

LKM4	Keuangan mikro membantu menyediakan pelatihan keuangan dan akuntansi bisnis saya						
LKM5	Keuangan Mikro membantu proses bisnis saya dalam pengajuan pinjaman menjadi lebih mudah						
LKM6	Keuangan Mikro menyediakan pilihan produk tabungan yang menarik untuk bisnis saya						

Penggunaan Teknologi

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
PT1	Perusahaan kami menggunakan aplikasi e-commerce untuk meningkatkan penjualan						
PT2	Informasi bisnis kami dapat diakses melalui internet oleh pelanggan dan pemasok						
PT3	Kami menggunakan internet untuk mempelajari tren pasar						

Keberhasilan UMKM

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
KU1	Saya menganggap bisnis saya cukup berkembang						
KU2	Saya puas dengan pertumbuhan laba bisnis saat ini						
KU3	Bisnis saya akan terus berkembang dimasa depan						
KU4	Saya senang dengan bisnis yang sedang saya jalani saat ini						
KU5	Kinerja Perusahaan semakin berkembang dari tahun ke tahun						

3.5 Analisis Data

Analisis data melibatkan rangkaian langkah untuk melaksanakan identifikasi dan penyusunan data secara terstruktur, yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup penyusunan data sesuai dengan kategori, penguraian ke dalam sub-kategori, analisis mendalam, penyusunan pola, pemilahan data yang relevan untuk dipelajari, hingga pembuatan kesimpulan yang mudah dimengerti oleh peneliti ataupun orang lain (Rachman, 2024). Analisis data pada penelitian kuantitatif dilaksanakan sesudah seluruh data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan (Rachman, 2024).

Analisis data mencakupi pengelompokan data yang mengacu pada variabel dan jenis responden, tabulasi data yang mengacu pada variabel dari keseluruhan responden, penyajian data seluruh variabel yang dikaji, melaksanakan penghitungan guna memberikan jawaban dari rumusan masalah, dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode penelitian yang dikenal sebagai analisis deskriptif merupakan proses pengkategorian data berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada sebelumnya. Setelah pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data, dihasilkan gambaran umum tentang masalah yang diteliti. Ukuran konsentrasi data, ukuran penyebaran data, tabel frekuensi, grafik, diagram garis, diagram batang, diagram lingkaran, dan sebagainya merupakan format umum yang digunakan untuk menampilkan data dalam analisis ini (Rachman, 2024).

3.5.2 *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis kuantitatif dengan menerapkan metode Partial Least Square (PLS). Karena kurangnya ketergantungan pada berbagai asumsi, PLS dianggap sebagai metode analisis yang sangat serbaguna. Di antara banyak manfaat dari pendekatan PLS adalah kemampuannya untuk menghilangkan kebutuhan akan jumlah sampel yang besar dan data yang terdistribusi normal secara multivariat. Selain itu, PLS dipakai tidak hanya untuk memvalidasi teori akan tetapi juga dalam penilaian keberadaan hubungan antara variabel laten. Diawali dengan pengujian hipotesis, perangkat lunak SmartPLS (Partial Least Square) dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini.

3.5.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hubungan luar atau *measurement model* ialah metode yang memberikan gambaran bagaimana masing-masing blok indikator berinteraksi dengan variabel laten yang diwakilinya. Persamaan untuk blok dengan indikator reflektif dapat

$$x = \Lambda_x \xi + \varepsilon_x$$

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

dinyatakan seperti dibawah ini:

Di mana xxx dan yyy tidak hanya berfungsi sebagai indikator untuk variabel laten eksogen dan endogen, tetapi juga menjadi bagian penting dalam analisis. Matriks loading tidak semata-mata merepresentasikan koefisien regresi sederhana yang mengaitkan variabel laten dengan indikatornya. Sebaliknya, residual yang diukur dengan ϵ (epsilon) tidak dapat diabaikan karena berperan sebagai kesalahan pengukuran.

Model pengukuran (outer model) tidak bisa diabaikan dalam mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu model. Uji validitas tidak dilakukan tanpa tujuan, melainkan untuk menilai seberapa jauh instrumen penelitian mampu mengukur hal yang menjadi fokus (Dameria Sinaga, 2014). Selain itu, uji reliabilitas tidak sekadar digunakan, tetapi juga penting dalam menilai sejauh mana konsistensi alat ukur dapat diandalkan untuk menghasilkan jawaban yang konsisten dari responden atas item-item pernyataan pada kuesioner. Pengujian model pengukuran (outer model) tidak dilakukan tanpa alasan, melainkan melalui uji Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability.

a. *Convergent validity*

Convergent validity bisa diamati dari hubungan antara nilai indikator dengan nilai variabel yang bersangkutan. Indikator dinyatakan valid apabila menghasilkan nilai AVE melampaui 0,5 atau jika semua nilai *outer loading* pada dimensi variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,5 (Abdullah, 2015). Rumus untuk menghitung AVE (average variance extracted) adalah:

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n \lambda_i^2}{n}$$

Keterangan:

AVE merupakan rata-rata persentase varian yang diekstraksi dari sekumpulan variabel laten yang diestimasi melalui *standardized loading* indikatornya pada keberlangsungan iterasi algoritma PLS. Nilai ini mencerminkan *standardized loading factor*, dan *n* adalah jumlah indikator.

Pada tahap pertama pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* antara 0,5 sampai 0,6 masih dinyatakan memadai. Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwasanya variabel manifest dari konstruk yang tidak sama semestinya tidak mempunyai korelasi yang terlalu tinggi.

b. *Discriminant Validity*

Nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan *cross loading* dalam pengukuran variabel pada indikator refleksif dapat digunakan untuk melihat pengukuran pada tahap ini. *Cross loading* harus lebih dari 0,70 (Imam Ghozali, 2014). Tujuan dari pengukuran ini yaitu memberi konfirmasi bahwasanya terdapat perbedaan antara model laten dan variabel lainnya (Imam Ghozali, 2014).

c. *Composit Reliability*

Cronbach's Alpha dan Composite reliability ialah dua teknik yang dapat dipakai dalam penilaian reliabilitas konstruk dengan indikasi refleksif. Namun, reliabilitas komposit lebih disarankan karena Cronbach's Alpha cenderung menghasilkan nilai yang tergolong rendah (*underestimate*) ketika digunakan untuk

mengukur reliabilitas konstruk. Melalui nilai reliabilitas komposit, uji reliabilitas dapat dilihat. Di mana > 0.70 adalah nilai batas yang diterima untuk tingkat reliabilitas komposit (PC) (Dameria, 2014). Dengan memanfaatkan output dari SmartPLS, composite reliability bisa diperkirakan dengan rumus dibawah ini:

$$pc = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \lambda_i \text{var}(\epsilon_i)}$$

Keterangan:

$\lambda_i = \text{loading faktor}$

$$\text{var}(\epsilon_i) = \tilde{1} - \lambda_i^2$$

3.5.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural adalah penjabaran yang menggambarkan pengaruh antar variabel laten dalam suatu model yang disusun berdasarkan isi penelitian. Dibawah ini adalah langkah-langkah pengukuran yang perlu dilaksanakan dalam model struktural, yaitu:

a. R-Square (R^2)

Langkah pertama dalam mengevaluasi model struktural adalah mencari nilai R-squares masing-masing variabel endogen, yang berfungsi sebagai pengukur kemampuan prediksi model. Pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen

dijelaskan oleh perubahan nilai R-squares (R^2), yang juga dipakai dalam menentukan apakah pengaruhnya signifikan. Model dengan kekuatan prediksi yang kuat, moderat, dan lemah ditandai oleh nilai R-squares masing-masing sejumlah 0,75, 0,50, dan 0,25 (Imam Ghazali, 2014). Hasil PLS R-squares menggambarkan seberapa besar varians konstruk yang dapat diuraikan oleh model (Imam Ghazali, 2014). Nilai R^2 yang semakin tinggi, menandakan kemampuan prediksi model dan kualitas penelitian yang diajukan semakin baik.

b. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Tujuan dari pengujian hipotesis ialah untuk menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara konstruk-konstruk penelitian. Pengujian ini membandingkan t-statistik yang berasal dari proses bootstrapping pada program SmartPLS dengan nilai pada t-tabel. Apabila nilai t-statistik melebihi nilai t-tabel, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang dikaji, maka pengujian hipotesis dianggap signifikan. Dalam hal pengujian hipotesis, suatu hasil dianggap signifikan ketika nilai t-statistik melampaui 1,96, dan tidak signifikan jika lebih kecil dari 1,96 (Imam Ghazali, 2014).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Dalam objek penelitian ini yaitu UMKM yang dimana mengoperasikan usaha di Kota Jambi, dalam bidang dagang, jasa, ataupun manufaktur. Jumlah sampel yang digunakan ialah 150 kusioner yang didapatkan dari *Puroasive Sampling*. Dalam rangka melaksanakan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dapatkan dan harus diolah supaya bisa digunakan. Ada 150 kusioner yang disebarkan dan 100% sudah terisi. Dengan demikian, 150 kusioner ini layak untuk dianalisis.

4.2 Analisis deskriptif

Klasifikasi responden ini untuk melihat apa saja latar belakang responden. Pada penelitian ini ialah dengan didasarkan jenis kelamin, usia, lokasi, omset pertahun, lokasi usaha, serta jenis pemasaran usaha tersebut. Tabel dibawah ini menyajikan data yang diperoleh:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	96	64%
Perempuan	54	36%
Total	150	100%

Pada table 4.1 memperlihatkan bahwasanya ada lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan di antara 150 responden yang menjadi peserta penelitian. Terdapat 96 responden (64%) laki-laki dan 54 responden (36%) perempuan.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Kelompok usia pemilik/manajer

Usia	Jumlah	Persentase
<20 tahun	3	2%
20 tahun	9	6%
21 - 30 tahun	57	38%
31- 40 tahun	45	30%
41 - 50 tahun	24	16%
>50 tahun	12	8%
Jumlah	150	100

Pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden UMKM di Kota Jambi berusia <20 tahun sejumlah 3 responden atau 2%.

Lalu yang berusia 20 tahun berjumlah 9 responden atau 6%, Ternyata mayoritas pertama berusia 21-30 tahun berjumlah 57 responden atau 38% dan mayoritas kedua yaitu berusia 31-40 tahun berjumlah 45 responden atau 30%. Yang menjadi minoritas ialah kelompok berusia >50 tahun yang berjumlah 12 atau 8%.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan Omset Usaha Per Tahun

Omset Per tahun	Jumlah	Persentase
<30 juta	9	6%
30 juta - 55 juta	3	2%
56 juta - 80 juta	6	4%
81 juta – 100 juta	12	8%
101 juta - 200 juta	33	22%
201 juta - 500 juta	45	30%
500 juta – 1 milyar	21	14%
>1 miliar	21	14%
5 milyar – 10 milyar	0	0%
>10 milyar	0	0%
Jumlah	150	100%

Pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwasanya responden omset usaha per tahun UMKM di Kota JAMBI mayoritas pada berpenghasilan setiap tahunnya 201Juta - 500 Juta. Dan minoritas berpenghasilan 20 juta – 55 juta.

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden berdasarkan Lokasi Usaha

Lokasi Usaha	Jumlah	Persentase
Kota Jambi	84	56%
Merangin	51	34%
Batanghari	6	4%
Sarolangun	9	6%
Jumlah	150	100%

Pada Tabel 4.4 ini memperlihatkan bahwasanya mayoritas yang menjadi responden penelitian ialah UMKM di Provinsi JAMBI dengan total 84 responden atau sebanyak 56%.

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis UMKM	Jumlah	Persentase
Dagang	135	90%
manufaktur	3	2%
Jasa	12	8%
Jumlah	150	100%

Pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwasanya jenis dagang menjadi mayoritas yang dipilih oleh penelitian UMKM di Provinsi Jambi yakni sebanyak 135 responden atau 90%.

4.3 Analisis Deskripsi Responden

4.4 Analisis Deskripsi Kuesioner

Variabel yang akan dianalisis meliputi variabel indenpenden Lembaga Keuangan Mikro, Inovasi Eksplorasi, Penggunaan Teknologi, Kompetensi Kewirausahaan , dan variabel denpenden Keberhasilan UMKM. Analisis deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan sebaran skor masing-masing indikator atau pernyataan dalam konstruk variabel tersebut berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Hasil ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang profil skor variabel penelitian sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan memahami distribusi skor setiap indikator, diharapkan dapat mengidentifikasi indikator yang skor rata-ratanya cenderung tinggi atau rendah. Hal ini sangat berguna untuk menilai tingkat persepsi responden terhadap masing-masing aspek yang terukur. Hasil sebaran skor kueioner adalah sebagai berikut.

4.4.1 Lembaga Keuangan Mikro

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kuesioner mengenai Lembaga Keuangan Mikro, ditemukan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif hingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pernyataan LKM1 memiliki

skor rata-rata sebesar 5,300. Pernyataan LKM2 memiliki skor rata-rata sebesar 5,280. Pernyataan LKM3 memiliki skor rata-rata sebesar 5,180. Pernyataan LKM4 memiliki skor rata-rata sebesar 5,153. Pernyataan LKM5 memiliki skor rata-rata sebesar 5,180. Pernyataan LKM6 memiliki skor rata-rata sebesar 5,207. Responden memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap Lembaga Keuangan Mikro.

4.4.2 Inovasi Eksplorasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kuesioner mengenai Inovasi Eksplorasi, ditemukan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif. Pernyataan IE1 memiliki skor rata-rata sebesar 5,007. Pernyataan IE2 memiliki skor rata-rata sebesar 5,040. Pernyataan IE3 memiliki skor rata-rata sebesar 5,120. Pernyataan IE4 memiliki skor rata-rata sebesar 5,073. Pernyataan IE5 memiliki skor rata-rata sebesar 5,080. Pernyataan IE6 memiliki skor rata-rata sebesar 5,080. Responden memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap Inovasi Eksplorasi.

4.4.3 Penggunaan Teknologi

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kuesioner mengenai Penggunaan Teknologi, ditemukan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif hingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pernyataan PT1 memiliki skor rata-rata sebesar 5,180. Pernyataan PT2 memiliki skor rata-rata sebesar 5,100. Pernyataan PT3 memiliki skor rata-rata sebesar 5,027. Responden memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap Penggunaan Teknologi.

4.4.4 Kompetensi Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kuesioner mengenai Kompetensi Kewirausahaan, ditemukan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat

positif hingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pernyataan KK1 memiliki skor rata-rata sebesar 5,000. Pernyataan KK2 mempunyai skor rerata sejumlah 4,991. Pernyataan KK3 mempunyai skor rerata sejumlah 4,953. Pernyataan KK4 memiliki skor rata-rata sebesar 5,020. Responden memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap Kompetensi Kewirausahaan.

4.4.5 Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kuesioner mengenai Keberhasilan UMKM, ditemukan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif hingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pernyataan KU1 memiliki skor rata-rata sebesar 5,233. Pernyataan KU2 memiliki skor rata-rata sebesar 5,293. Pernyataan KU3 memiliki skor rata-rata sebesar 5,307. Pernyataan KU4 memiliki skor rata-rata sebesar 5,373. Pernyataan KU5 memiliki skor rata-rata sebesar 329,320. Responden memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap Keberhasilan UMKM.

4.5 Evaluasi Model

Pada penelitian ini, analisis yang diterapkan yakni metode Partial Least Square (PLS) dengan memanfaatkan *software* SmartPLS. PLS adalah metode model persamaan struktural berbasis komponen variansi yang tidak memerlukan asumsi tertentu terkait distribusi data. Evaluasi model dalam PLS dibagi menjadi 2 tahap, yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*.

Evaluasi *outer model* bertujuan untuk mengukur validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas setiap konstruk. Evaluasi *outer model*

melibatkan pengujian nilai *loading factor*, *cross loading*, *composite reliability*, dan *average variance extracted* (AVE). Sementara itu, evaluasi *inner model* berfokus pada analisis koefisien determinasi (R^2) dan hubungan antar variabel laten. Evaluasi *inner model* mencakup analisis koefisien determinasi (R^2), pengujian signifikansi hipotesis (*path coefficients*), serta pengujian relevansi model (Q^2). Hasil dari kedua evaluasi ini akan menentukan apakah model penelitian dapat digunakan sebagaimana adanya atau memerlukan revisi lebih lanjut.

4.5.1 Evaluasi Outer Model

Hasil evaluasi terhadap *outer model* meliputi pengujian validitas dan reliabilitas dari konstruk laten. Evaluasi *outer model* bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator mampu merepresentasikan konstruk latennya secara akurat. Pengujian validitas dilakukan melalui uji validitas konvergen untuk mengevaluasi tingkat keterkaitan indikator dengan konstruk laten yang diukur dengan memakai kriteria *composite reliability* dan *average variance extracted* (AVE). Tidak hanya itu, uji validitas diskriminan dilaksanakan guna memastikan bahwasanya konstruk laten tidak memiliki korelasi yang berlebihan dengan konstruk laten lainnya, dengan kriteria utama berupa akar AVE yang melampaui korelasi antar konstruk.

Uji validitas pada *outer model* bisa dilangsungkan dengan dua sifat model yakni kovergen dan diskriminan (Putra, 2022) Cara memastikan validitas konvergen dapat dilakukan dengan parameter *loading factor*. Semenataara itu, untuk melihat validitas diskriminan bisa diperhatikan dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

4.5.1.1 Convergent Validity

Model pengukuran ini biasanya dengan item yang mempunyai nilai yang kolerasi dengan didasarkan antara skro dan item nilai kontruk. Yang dimana seperti telah diuraikan diatas bahwasanya validitas konvergen dapat diukur dengan *indicator reliability* atau *loading factor*.

Dalam *loading factor* indikator bisa dianggap valid apabila nilai yang dihasilkan *loading factor* melampaui 0,7. Apabila nilai *loading factor* melampaui nilai tersebut maka indikator tersebut bisa penelitian gunakan. Dengan demikian standar *loading factor* melampaui 0,5 bisa diterima (Puspasari et al., 2022). Nilai *loading factor* yang semakin tinggi akan meninjau tinggi perannya terhadap suatu variable (Putra, 2022). Nilai loading factor dari setiap indikator pada penelitian ini bisa diperhatikan dalam tabel 4.6 :

Tabel 4.6 Nilai *Loading Factor* Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Loading Factor
LKM (Lembaga Keuangan Mikro)	LKM1	0,761
	LKM2	0,771
	LKM3	0,673
	LKM4	0,722
	LKM5	0,826
	LKM6	0,797
IE (Inovasi Eksplorasi)	IE1	0,347
	IE2	0,317
	IE3	0,888
	IE4	0,953
	IE5	0,939
	IE6	0,901

PT (Penggunaan Teknologi)	PT1	0,928
	PT2	0,964
	PT3	0,921
KK (Kompetensi Kewirausahaan)	KK1	0,865
	KK2	0,949
	KK3	0,937
	KK4	0,868

Pada variabel Lembaga Keuangan Mikro (LKM) bisa dilihat bahwasanya indikator variabel seluruhnya meninjau terhadap variabel atau konstruk dengan angka *loading factor* paling tinggi pada angka 0,826 dan paling rendah pada angka 0,673. Bisa dilihat pada hasil pada angka tabel diatas bahwasanya semua indikator melampaui 0,5 sehingga semua indikator pada variabel LKM sudah memenuhi *convergent validity*.

Disamping itu, pada variabel Inovasi Eksplorasi (IE) terlihat bahwa *loading factor* nya tidak meninjau terhadap konstruk atau variabel Inovasi Eksplorasi maka dari itu penulis perlu melangsungkan penyesuaian dengan menghilangkan indikator yang tidak dapat meninjau pada konstruk. Indikator yang ditiadakan adalah indikator IE1 dengan nilai angka 0,347 dan IE2 dengan nilai angka 0,317 yang tidak memenuhi ambang batas nilai bagi keberhasilan sebuah penelitian yakni 0,5.

Kemudian, pada Penggunaan Teknologi (PT) dan Kompetensi Kewirausahaan (KK) juga meninjau atau reflektif pada konstruk dengan angka *loading factor* pada Penggunaan Teknologi paling tinggi dengan nilai 0,964 dan paling rendah dengan nilai 0,921. Untuk Kompetensi Kewirausahaan (KK) tertinggi pada nilai 0,949 dan terendah dengan nilai 0,865 bahwa indikator ini melampaui 0,5 sehingga indikator ini dalam variabel PT dan KK sudah memenuhi *convergent validity*.

Setelah tahap ini, *convergent validity* dipenuhi oleh penyaringan indikator, sehingga penulis akan terus menggunakan indikator reflektif dan menghapus indikator yang tidak reflektif pada prosedur penelitian selanjutnya untuk memastikan bahwa semua indikator pada variabel-variabel yang terhubung

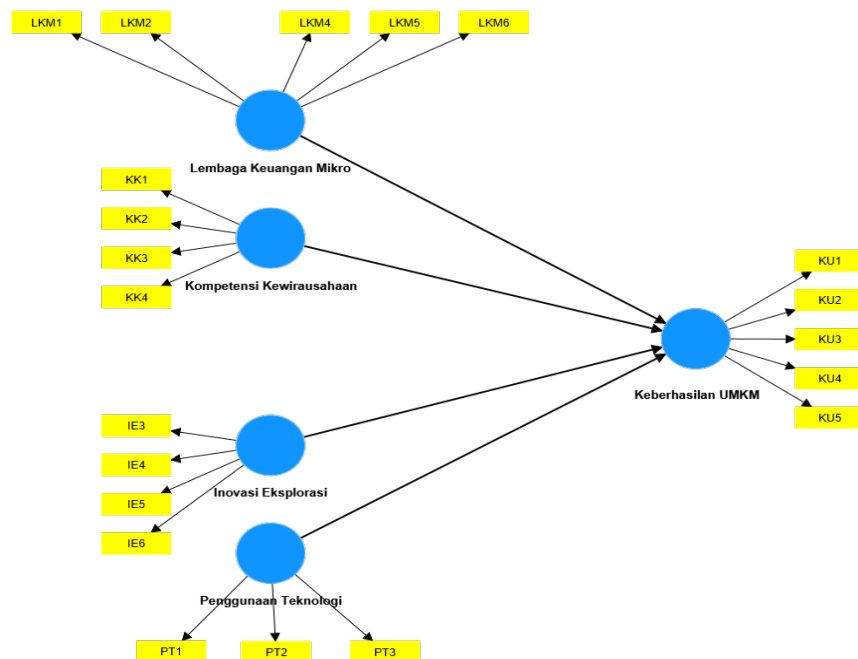
memenuhi *convergent validity*. Tabel 4.7 menampilkan hasil indikator variabel yang memenuhi *convergent validity*:

Tabel 4.7 Nilai *Loading Factor* Variabel Penelitian yang memenuhi *Convergent validity*

Variabel	Indikator	Factor Loading
LKM	LKM1	0,764
	LKM2	0,786
	LKM4	0,710
	LKM5	0,826
	LKM6	0,801
IE	IE3	0,883
	IE4	0,962
	IE5	0,949

	IE6	0,915
PT	PT1	0,928
	PT2	0,964
	PT3	0,921
KK	KK1	0,865
	KK2	0,949
	KK3	0,937
	KK4	0,868

Hasil dari tabel diatas bisa juga dilihat dari struktur yang telah disusun di SmartPLS seperti dalam gambar 1.2:



Gambar 1.2 Variabel Penelitian yang memenuhi *Convergent Validity*

4.5.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity atau validitas diskriminan secara keseluruhan bisa dianggap sebagai ukuran validitas yang mengungkapkan prinsip bahwasanya pengukuran pada konstruk/variabel yang mempunyai perbedaan harusnya tidak bisa berkorelasi tinggi (Putra, 2022). Dalam uji validitas diskriminan bisa dilihat dari hasil sebuah pengukuran *cross loading* antar variabel atau konstruk yang memakai alat system SmartPLS bisa mengungkapkan bahwasanya dalam nilai *Cross Loading* pada indikator yang variabel laten wajib untuk mempunyai angka yang melampaui indikator variabel yang lain. Pada tabel 4.8 dibawah *Cross Loading* memperlihatkan hasil bahwasanya mengungkapkan seluruh indikator variabel tidak berkorelasi tinggi dibandingkan variabel yang tidak sama. Berarti seluruh indikator variabel yang satu dan yang lainnya tidak serupa dan bisa memenuhi *Discriminant Validity*.

Tabel 4.8 Cross Loading

	LKM	IE	PT	KK	KU
LKM1	0,761	0,329	0,169	0,117	0,243
LKM2	0,771	0,301	0,261	0,075	0,339
LKM3	0,673	0,179	0,018	-0,053	0,137
LKM4	0,722	0,347	0,100	-0,017	0,192
LKM5	0,826	0,291	0,278	0,073	0,391
LKM6	0,797	0,273	0,170	0,054	0,329
IE1	0,179	0,347	0,079	0,116	0,179
IE2	0,246	0,317	-0,002	0,152	0,130
IE3	0,317	0,888	0,392	0,261	0,386
IE4	0,332	0,953	0,459	0,296	0,445
IE5	0,337	0,939	0,441	0,265	0,486

IE6	0,346	0,901	0,386	0,264	0,435
PT1	0,285	0,420	0,928	0,344	0,470
PT2	0,254	0,426	0,964	0,448	0,502
PT3	0,168	0,385	0,921	0,582	0,492
KK1	0,068	0,250	0,585	0,865	0,365
KK2	0,055	0,320	0,533	0,949	0,455
KK3	0,078	0,236	0,364	0,937	0,409
KK4	0,058	0,276	0,299	0,868	0,402
KU1	0,370	0,434	0,473	0,433	0,941
KU2	0,335	0,449	0,468	0,441	0,957
KU3	0,394	0,475	0,531	0,475	0,969
KU4	0,375	0,493	0,493	0,433	0,965
KU5	0,514	0,420	0,374	0,365	0,932

4.5.1.3 Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Dalam pengukuran reliabilitas yang melihatkan konsistensi, ketepatan sebuah instrumen pengukuran, akurasi dalam melaksanakan pengukuran dan menguji uji reliabilitas. Untuk sebuah uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SmartPLS ini menerapkan dua teknik yakni *cronbach's alpha* dan *composite realibility*.

Nilai *Cronbach's Alpha* akan menunjukkan batas atas reliabilitas konstruk. Sering kali, nilai ini juga secara konsisten lebih rendah daripada nilai *composite realibility*, yang menunjukkan hasil konstruk yang sebenarnya. Karena hasil penelitian yang

positif, maka disarankan untuk menggunakan *composite reliability* saja jika memungkinkan (Putra, 2022).

Pada tabel 4.9 diuraikan terkait tentang hasil dari sebuah pengukuran dengan metode *composite reliability* :

Tabel 4.9 Konstruk reabilitas dan Validitas

	<i>Composite reliability</i>
LKM	0,890
IE	0,936
PT	0,933
KK	0,934
KU	0,976

Hasil diatas tersebut memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel memenuhi *composite reliability* bawah angka paling kecil ada pada variabel LKM yaitu 0,890 dan angka paling tinggi pda variabel KU 0,976 dan semua angka nilai *composite reliability* melampaui 0,7.

4.5.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi yang digunakan ini melihatkan pengaruh pada variabel uang laten independent terhadap laten dependen (Permata Sari et al., 2021). Koefisien determinasi R-Square untuk variabel independen pada sebuah penelitian digunakan

untuk mengevaluasi inner model dan menunjukkan pengaruhnya terhadap variabel dependen yang diajukan oleh peneliti.

4.5.2.1 *R-Square*

R-Square dipakai dalam pengukuran kapasitas model struktural dalam memprediksi. *R-Square* menentukan apakah faktor-faktor independen tertentu memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Semakin baik model prediksi penelitian yang sedang diuji, semakin tinggi angka atau skor *R-Square*. Persentase variasi perubahan variabel dependen yang dapat diatribusikan pada variabel independen ditunjukkan oleh *R-Square*, sedangkan persentase sisanya menunjukkan pengaruh variabel yang tidak termasuk dalam *R-Square*. Suatu model dianggap baik ketika nilai *R-Square* melampaui 0.26. Dalam inner model, *R-Square* tidak hanya merupakan nilai absolut tetapi juga merupakan parameter utama yang mengindikasikan pengaruh yang akan dikembangkan lebih lanjut dalam hubungan kualitas yang terjadi (Putra, 2022). Dibawah ini merupakan tabel 4.10 yang Dimana memperlihatkan besarnya pengaruh variabel denpenden bisa diuraikan oleh variabel indenpenden pada penelitian yang dilaksanakan peneliti :

Tabel 4.10 *R-Square*

Item	R-square	R-square adjusted
Keberhasilan UMKM	0,432	0,416

Dengan didasarkan hasil R-Square pada tabel 4.10 memperlihatkan bahwasanya nilai R-Square ialah 0,433. Nilai ini mempunyai arti bahwasanya

variabel Lembaga Keuangan Mikro, Inovasi Eksplorasi, Penggunaan Teknologi, Kompetensi Kewirausahaan mempunyai pengaruh 43,3% terhadap variabel keberhasilan UMKM di Jambi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel indenpenden cukup reflektif dalam hasil variabel dendpen yang diuji dengan analisis ujis hipotesis pada bagian berikutnya.

4.6 Uji Hipotesis

Memperlihatkan nilai yang signifikan antar variable *t-statistic* dan *p-values* yang sangat bermanfaat untuk mengetahui sebuah hipotesis diterima atau ditolak. Melakukan hal tersebut estimasi pengukuran dan standar error bisa diperkirakan dengan didasarkan pada observasi empiris. Dengan demikian, estimasi pengukuran dan kesalahan standar dapat dihitung dengan menggunakan pengamatan empiris. Jika nilai signifikansi *t-statistic* melampaui 1,96, maka hipotesis bisa diterima. Apabila nilai *p-values* dibawah 0,05, Ho ditolak dan H1 diterima, atau sebaliknya. Pengaruh tersebut menggambarkan dari *Path coefficient* yang memperlihatkan bahwa alat ukur yang menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel terhadap Keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

Berikut penulis menyusun sejumlah hipotesis yang memberikan gambaran terkait kualitas hubungan variabel diatas sebagai cara dalam mengetahui faktor dan variabel apa saja dan bagaimana kolerasinya terhadap keberhasilan UMKM di Jambi. Hipotets yang dibangun seperti dibawah ini :

1. Ho : Lembaga Keuangan Mikro tidak mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

H1 : Lembaga Keuangan Mikro mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

2. Ho : Inovasi Eksplorasi tidak mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

H2 : Inovasi Eksplorasi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

3. Ho : Penggunaan Teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

H3 : Penggunaan Teknologi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

4. Ho : Kompetensi Kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

H4 : Kompetensi Kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

4.6.1 Analisis Terhadap Uji Hipotesis

Hasil *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value* dari pengujian yang dilakukan dengan SmartPLS berikut ini akan digunakan sebagai pengolahan data untuk sampai pada kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis paparkan. Hasil dari Uji Statistik tersebut ditampilkan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik (Hipotesis)

Variabel	Coefficient	t-statistics	P-values
----------	-------------	--------------	----------

Inovasi Eksplorasi → Keberhasilan UMKM	0,154	2.045	0,041
Kompetensi Kewirausahaan → Keberhasilan UMKM	0,201	3.634	0,000
Lembaga Keuangan Mikro → Keberhasilan UMKM	0,284	3.156	0,002
Penggunaan Teknologi → Keberhasilan UMKM	0,182	2.599	0,009

Dengan didasarkan tabel 4.11 penentuan hipotets diterima atau ditolak, berpengaruh secara signifikan maupun tidak, serta mempunyai sifat hubungan yang positif ataupun negative diuraikan pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

HIPOTESIS	Hasil Uji t-statistik P-value	Hasil Uji Path coefficient
H1: Lembaga Keuangan mikro memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI	Gagal ditolak	positif
H2: Inovasi Eksplorasi memiliki pengaruh	Gagal ditolak	positif

terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI		
H3: Penggunaan Teknologi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI	Gagal ditolak	positif
H4: Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI	Gagal ditolak	positif

Variabel Lembaga Keuangan Mikro mempunyai nilai t-statistik sejumlah 3,156 yang berarti melampaui 1,96. Nilai *p-values* sejumlah 0,002 yang berarti dibawah 0,05. Karena hal tersebut, hipotesis satu (H1) yakni Lembaga Keuangan mikro gagal ditolak yang mengindikasikan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI, dan sifat hubungannya ialah positif yang didasarkan pada nilai *Path Coefficient*.

Variabel Inovasi Eksplorasi mempunyai nilai t-statistik sejumlah 2,045 yang berarti melampaui 1,96. Nilai *p-values* sejumlah 0,041 yang berarti dibawah 0,05.

Karena hal tersebut, hipotesis dua (H2) yakni inovasi eksplorasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI gagal ditolak, yang mengindikasikan variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

Variabel Penggunaan Teknologi mempunyai nilai t-statistik sejumlah 2,599 yang melampaui 1,96. Nilai p-values sejumlah 0,009 yang berarti dibawah 0,05. Maka dari itu, hipotesis tiga (H3) yakni penggunaan teknologi gagal ditolak yang menandakan bahwasanya variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI, dan hubungannya bersifat positif dari nilai *Path Coefficient*.

Variabel Kompetensi Kewirausahaan mempunyai nilai t-statistik sejumlah 3,634 yang berarti dibawah 1,96. Nilai p-values sejumlah 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Karena hal tersebut, hipotesis empat (H4) yakni kompetensi kewirausahaan gagal ditolak yang menandakan bahwasanya variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI, dan hubungannya bersifat Positif dari nilai *Path Coefficient*.

4.7 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis ini menggunakan Model persamaan dari SmartPLS diatas yang memperlihatkan bahwasanya dari 4 hipotesis yaitu Lembaga Keuangan Mikro, Inovasi Eksplorasi, Penggunaan Teknologi,

Kompetensi Kewirausahaan yang hipotesisnya gagal ditolak atau menandakan berpengaruh secara terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

4.7.1 Lembaga Keuangan Mikro berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

Temuan dari pengujian statistic memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel Lembaga Keuangan Mikro terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI. Karena hal tersebut, hipotesis satu yakni Lembaga Keuangan Mikro berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI gagal ditolak atau terbukti kebenarannya.

Diperhatikan dari hasil sebuah penelitian yang peneliti laksanakan, UMKM di Provinsi JAMBI untuk meningkatkan Lembaga keuangan mikro melalui pinjaman mikro yang sangat krusial untuk melalui keuangan yang mumpuni, UMKM ataupun bisnis ini mampu mengembangkan dan memperluas usahanya. Hal tersebut tentu selaras dan relevan dengan proses sebuah inovasi pengembangan usaha juga bisa dilaksanakan apabila mempunyai sumber keuangan yang sesuai seperti Lembaga Keuangan Mikro. Selain itu, tidak hanya dalam masalah sumber keuangan saja tetapi juga wajib disertai dengan sistem informasi akuntansi yang dijadikan media pencatatan laporan keadaan keuangan, laporan laba rugi, dan

arus kas. Para pelaku usaha dapat menggunakan sejumlah entitas bisnis sebagai alat untuk melakukan analisis secara menyeluruh dalam laporan-laporan tersebut untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan strategis. Jika pilihan tersebut dilakukan, maka akan membantu UMKM atau sebuah bisnis berkembang dan mengalami kesuksesan di masa depan.

Temuan dari penelitian serupa dengan beberapa penelitian terdahulu, dalam Lembaga keuangan mikro berpengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan ini. Selama tidak melanggar hukum atau peraturan yang ada, hal ini dapat terjadi jika sebuah bisnis menganut sistem operasi berbasis biaya. Karena sulitnya mengembangkan bisnis yang sedang dijalankan dan bahkan dapat menghambat proses produksi, lembaga keuangan mikro akan semakin mudah mendapatkan pendanaan yang cukup untuk usaha tersebut.

Hal tersebut serupa dengan pengamatan yang dilaksanakan oleh (Sarfo et al., 2024) dan (Kosim et al., 2021) yang memberitahukan bahwasanya Lembaga Keuangan Mikro memberikan pengaruh yang Positif terhadap keberhasilan UMKM.

4.7.2 Inovasi Eksplorasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI

Berdasarkan hasil dari uji statistic, memperlihatkan bahwasanya inovasi eksplorasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI. Hasil

penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis gagal ditolak atau terbukti kebenarannya. Agar tetap kompetitif, bahkan dalam skala global, praktik dan proses bisnis harus berubah. Bahkan sebagian besar UMKM pada umumnya merasa puas dengan keadaan mereka sekarang ini, dan tidak sedikit dari mereka tidak memiliki akses ke jalan raya yang memungkinkan mereka untuk memperluas operasi mereka. Selain itu, alih-alih mengambil risiko, para pelaku UMKM lebih cenderung berinovasi untuk mengubah keadaan saat ini karena mereka beranggapan bahwasanya mereka dapat bertahan dengan apa yang tersedia saat ini. Keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI dipengaruhi oleh adanya inovasi eksplorasi untuk UMKM di provinsi tersebut.

4.7.3 Penggunaan Teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI

Hasil uji statistik mengungkapkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi Jambi. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi secara signifikan memengaruhi keberhasilan UMKM di Provinsi Jambi diterima atau terbukti benar. Selain itu, pengaruh signifikan tersebut bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi teknologi, semakin baik kontribusinya dalam mendukung keberhasilan UMKM di Provinsi Jambi

Teknologi dapat digunakan untuk memberikan warna unik pada operasional bisnis, yang membantu bisnis berkembang dengan cepat. Selain meningkatkan efektivitas operasi pembelian dan penjualan, teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi penyimpanan data transaksi dan mempromosikan iklan. Karena teknologi tersedia, teknologi dapat digunakan untuk mengatur operasi bisnis dan membangun ikatan bisnis. Hal ini dapat dilakukan di mana saja, tidak peduli waktu dan tempat. Bagi UMKM, hal ini tidak diragukan lagi menghasilkan produktivitas yang maksimal dan secara signifikan meningkatkan kinerja. Yang Dimana hasil konsisten ini dengan penelitian (Basry & Malays Sari, 2018) dan (Firdhaus & Akbar, 2022) memberitahukan bahwasanya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi pada keberhasilan UMKM.

4.7.4 Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI.

Temuan pengujian statistic ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada variabel kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI. Karena hal tersebut, hipotesis empat yakni kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI gagal ditolak atau terbukti kebenarannya.

Dilihat dari temuan penelitian yang dilakukan penulis, UMKM di provinsi JAMBI secara langsung ataupun tidak langsung wajib untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan lewat seperti pengikut sertaan karyawan yang tertendu di dalamnya terdapat pelatihan workshop atau seminar pada bidangnya masing-masing. Selain itu, terdapat dukungan untuk meningkatkan mutu kinerja, seperti karyawan *review*, *feedback*, dan *follow up* atas hasil kinerja dari waktu ke waktu, serta pengembangan budaya perusahaan sebagai tempat untuk berkembang. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung dapat menciptakan integritas yang paling mendasar, yaitu tingkat loyalitas kolektif yang lebih besar pada setiap individu dibandingkan sebelumnya. Namun perusahaan patut bangga terhadap diri lewat pembentukan SDM yang sangat unggul, maka hal ini relevawan dengan kesuksesan usaha, terutama dalam hal UMKM di Provinsi JAMBI.

Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian sebelumnya, kompetensi kewirausahaan ini memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Hal ini bisa terjadi disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan kesuksesan dalam operasinya berkorelasi langsung dengan tingkat kompetensi kewirausahaannya. Kompetensi yang saling berkaitan ini sangat penting bagi pelaku

usaha untuk tumbuh dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perusahaan dan mencapai kinerja yang optimal.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Ludiya et al., 2020) dan (Dhamayantie & Fauzan, 2017) yang memberitahukan bahwasanya kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan bisnis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dengan didasarkan analisis tentang pengaruh Lembaga keuangan mikro, inovasi eksplorasi, penggunaan teknologi, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI yang mempunyai Kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Lembaga keuangan mikro terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI, sehingga pelaku UMKM melaksanakan tindakan peningkatan bisnis dan memberdayakan masyarakat misalnya pemberian pinjaman atau pembiayaan yang beralaku untuk usaha berskala mikro, mengelola simpanan dan menyediakan jasa konsultasi dalam hal pengembangan usaha dan agar bisa meningkatkan keberhasilan usahanya.
2. Inovasi ekplorasi terbukti mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI yang mempunyai sebab pelaku UMKM epunyai jalan akses dalam pengembangan bisnisnya dan telah beranggapan bisa menghidupi kehidupannya dengan yang ada sehingga bersaing dalam inovasi-inovasi yang baru.
3. Penggunaan teknologi terbukti mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM di provinsi JAMBI, yang dimana penggunaan teknologi sangat lah membantu mengembangkan usaha saat ini, dari penggunaan teknologi juga bisa mempercepat usaha dan

mengembangkan usaha tanpa harus mencari ruang, dan lebih mudah dalam mengakses ke segala hal untuk membangun bisnis yang lebih cepat berkembangnya dan meningkatkan keberhasilan usahanya.

4. Kompetensi kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi JAMBI, sehingga dimana pelaku UMKM harus selalu meningkatkan kompetensi ini agar dapat mengikuti beragam bentuk pelatihan dan mampu menjaga keberhasilan usahanya.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Ada sejumlah keterbatasan pada penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang menimbulkan dalam beberapa aspek, sehingga secara keseluruhan penelitian ini belum cukup untuk mencakupi segala macam industri yang ada misalnya manufaktur, jasa dan perdagangan. Hal ini penulis hanya sedikit dari industri manufaktur, sehingga penelitian ini lebih meliputi ke UMKM perdagangan dan jasa.
2. Keterbatasan yang lain yakni sebaran kuesioner yang digunakan untuk memperoleh responden lebih berpusat pada Kota Jambi. Bahkan hampir 56% responden pada pengamatan ini bersumber dari UMKM yang terdapat di Kota Jambi, dan kota-kota lainnya di Provinsi JAMBI, sehingga bisa dianggap bahwasanya apabila diperluas, penelitian ini tidak mampu mempunyai sebaran yang merata untuk seluruh kota yang terdapat di Provinsi JAMBI. Akan tetapi, peneliti juga masih mempunyai rasa ingin supaya penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi seluruh pihak, karena

sekarang ini Kota Jambi ialah Gambaran bagi perkembangan bisnis dan UMKM di Provinsi JAMBI dan tidak sedikit industry bisnis modern yang tumbuh pada kawansan Kota Jambi terutama daerah mayang dan kota baru. Dapat dikatakan bahwa kota jambi tentu kota yang mempunyai selangkah lebih maju dalam perkembangan bisnisnya.

5.3 SARAN

Rekomendasi yang diberikan didasarkan pada hasil penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan peluang keberhasilan yang lebih besar. Fokusnya adalah pada peningkatan aspek-aspek yang telah terbukti signifikan, serta memperhatikan peluang untuk pengoptimalan di masa mendatang, diantaranya;

1. Bagi UMKM secara umum

Secara umum penulis menyarankan supaya UMKM secara umum dapat melaksanakan peningkatan yang dalam segala sisi dari sisi bisnis maupun dalam keuangannya yang terlibat diadalamnya. Seperti hasil penelitian ini yang menyatakan bahwasanya Lembaga Keuangan Mikro, Penggunaan Teknologi, dan Kompetensi Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di Provinsi JAMBI. Meski demikian, penelitian ini memiliki Batasan yang hanya ada pada lingkup Provinsi JAMBI namun semua UMKM yang berkontribusi perlu untuk mengembangkan bisnisnya yang ada didalam bisnis yang berkaitan dengan UMKM.

2. Bagi UMKM di Provinsi JAMBI

Penulis secara spesifik memberikan saran kepada UMKM di Provinsi JAMBI yang menjafi Batasan geografis pada penelitian ini. Karena penelitian ini disusun dengan secara objektif dan ilmiah, yang menjadikannya sangat baik dalam mengembangkan bisnis lebih lanjut. Sejumlah variabel juga seperti yang disebutkan bahwa Lembaga Keuangan Mikro, Penggunaan Teknologi, dan Kompetensi Kewirausahaan bisa memperoleh atensi yang jauh lebih tinggi. Namun, tidak sedikit variabel yang lain sama berpengaruhnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan yang terakhir, penulis memberikan atensi yang lebih supaya penelitian selanjutnya bisa mengangkat Provinsi JAMBI sebagai daerah batas geografisnya dalam penelitian, terutama apabila mempunyai kedekatan dan ingin berkontribusi sesuai keilmuannya. Selain itu, penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat dengan cepat dan lengkap mengembangkan bisnis UMKM untuk semua sektor yang ada dengan distribusi yang merata, sehingga dapat melakukan penelitian yang mendalam yang dapat digunakan dan dimanfaatkan secara efektif. Penelitian ini juga dapat memberikan Gambaran oada masanya, akan tetapi masih diragukan untuk masa-masa selanjutnya. Sehingga juga akan baik dilaksanakan oleh banyak peneliti.

REFERENSI

- 2-Strategic-Factor-Markets-Expectations-Luck-Business-Strategy-Barney-Management-Science-1986. (n.d.).*
- 08 naskah publikasi. (n.d.).*
- Andi Ahmad Rivai. (2022). Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa. *Kementrian Keuangan Republik Indonesia* .
- Arini, S. N. & B. N. (2024). *PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM (STUDI PADA PINJAMAN KOPERASI)*. 3, 254–264.
- Aziz, A. (1011a). (021) 34833640 azwar.aziz@kominfo.go.id Naskah diterima: 27 Februari. In *Telp./Fax* (Issue 9). www.jne.co.id,
- Aziz, A. (1011b). (021) 34833640 azwar.aziz@kominfo.go.id Naskah diterima: 27 Februari. In *Telp./Fax* (Issue 9). www.jne.co.id,
- Bank Indonesia. (2024). *Framework Pengembangan UMKM Bank Indonesia*.
- Basry, A., & Malays Sari, E. (n.d.). *PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
- Chusumastuti, D., Zulfikri, A., & Rukmana, A. Y. (2023). Pengaruh Digital Marketing dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi ada UMKM di Jawa Barat) Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 2, Issue 02).

Dameraia, sinaga. (2014). *STATISTIK DASAR* (sinaga dameraia, Ed.). Pusat Penerbit dan Pencetakan Jl. Mayien Sutoyo No.02 Cawang Jakarta Timur.

Dameraia Sinaga. (2014). *Buku ajar statistik dasar* .
<http://repository.uki.ac.id/5482/1/BukuAjarStatistikaDasar.pdf>.

Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (n.d.). *PENGUATAN KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM*.

Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). PENGUATAN KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>

Dimas, B., Respati, S. T., C4a006159, A., & Pekan, K. A. (2008). *MEMBANGUN STRATEGI BISNIS MELALUI FASILITAS KREDIT BANK DAN LINGKUNGAN USAHA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Purwodadi) TESIS Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pasca Sarjana Pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.

E-Jurnal EP Unud, 3 [12] : 576-585. (n.d.).

Emami-Langroodi, F. (2018). Schumpeter's Theory of Economic Development: A Study of the Creative Destruction and Entrepreneurship Effects on the

Economic Growth. *SSRN Electronic Journal*.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3153744>

Ferdiansyah, A., Bukhari, E., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Bhayangkara Jakarta Raya, U., & Raya, J. (2021). PENGARUH MODAL, FINANCIAL KNOWLEDGE, TEKNOLOGI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA UMKM FASHION DI BEKASI UTARA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2).

Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>

Gramedia Blog. (2020). *Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh* (rosyda, Ed.).

He, Z. L., & Wong, P. K. (2004). Exploration vs. exploitation: An empirical test of the ambidexterity hypothesis. In *Organization Science* (Vol. 15, Issue 4, pp. 481–495). INFORMS Inst.for Operations Res.and the Management Sciences. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0078>

Imam Ghozali. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WARPPLS 4.0* (Ghozali Imam, Ed.; 2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khazaal, Y. (n.d.). *Editor-in-Chief*. www.elsevier-masson.fr.

Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2018). PENGARUH AKTIVITAS PEMASARAN, KINERJA KEUANGAN, DAN ASET TIDAK BERWUJUD TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281–302.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909>

Kosim, B., Savitri, E., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Palembang Alamat, U., Jend Ahmad Yani, J., & Palembang Sumatera Selatan, U. (n.d.). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG Publishing Institution*. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>

Krida Sakti, Y., Apriliana Sari, I. W., & Zuhroh, D. (n.d.). *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2020 IBI DARMAJAYA Bandar Lampung, 26 Agustus 2020 Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tehambatnya Perkembangan Umkm Sentra Ikan Bulak (SIB) Kenjeran Dengan Pendekatan Metode Fishbone Diagram*.

Kristin Lumanauw, M. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan CV. Bumi Kencana Jaya. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://doi.org/10.35130/jrimk>

Lomberg, C., Urbig, D., Stöckmann, C., Marino, L. D., & Dickson, P. H. (2017). Entrepreneurial Orientation: The Dimensions' Shared Effects in Explaining Firm Performance. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 41(6), 973–998.
<https://doi.org/10.1111/etap.12237>

Ludiya, E., Kurniawan, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jenderal, U., & Yani, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 2). www.depkop.go.id

Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DI INDONESIA I Gde Kajeng Baskara*.

Ngwangwama, M. M., Ungerer, M., & Morrison, J. M. (2013). *An exploratory study of key success factors for business success of companies in the Namibian Tertiary Industry*. <https://www.researchgate.net/publication/266150288>

Novitasari, D., Akuntansi, P., Widya, S., Yogyakarta, W., & Manajemen, P. (2015). *(Studi Empiris pada UMKM di DIY) Lukia Zuraida* (Vol. 2, Issue 2).

Nur Aisyah, M., Adhi Nugroho, M., & Murti Sagoro, E. (n.d.). *PENGARUH TECHNOLOGY READINESS TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI KOMPUTER PADA UMKM DI YOGYAKARTA*.

Nur, M. A., Muharrami, R. S., & Arifin, M. R. (2019). Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Kecil pada Lingkungan Pesantren. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1806>

OJK. (2017). *Informasi Umum Lembaga Keuangan Mikro*.

Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Subroto, J. G., & Jakarta, S. (n.d.). *STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA Strategy of Enhancement on the Small and Medium-Sized*

Enterprises (SMES) in Indonesia Sony Hendra Permana.

<http://news.detik.com/>

Permata Sari, D., Yona Sari, S., & Penulis, K. (2021). *PENGARUH PENILAIAN KINERJA DAN KUALITAS KERJA TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR DAN PRESTASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DINAS PERTANIAN*. 2(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6>

Pertumbuhan UKM, P. (n.d.). *PROCEEDINGS ANCOMS 2017*.

Purba, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., Utara, S., & Yahya, M. (n.d.). *REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKSISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA*. In *JPSB* (Vol. 9, Issue 2).

Puspasari, N., Said, L. R., & Rusniati, R. (2022). Analisis kepuasan nasabah bank terhadap pelayanan mobile banking di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 263. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i2.6961>

Putra, W. B. T. S. (2022). Problems, Common Beliefs and Procedures on the Use of Partial Least Squares Structural Equation Modeling in Business Research. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 1–20. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2022/v14i130367>

Putri, R. A., & Afandy, C. (2020). DAMPAK DIMENSI INDIVIDUAL FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL INCLUSION PADA MASYARAKAT PEDESAAN. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 33–48. <https://doi.org/10.33369/insight.15.1.33-48>

Rachman, A. (n.d.). *Hery Purnomo Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
<https://sabajayapress.co.id/>

Rahmatullah, F., Wijyantini, B., & Gunawan Wibowo, Y. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada UD. Tiga Putra. In *Journal of Economics, Assets, and Evaluation* (Issue 1). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jeae>

Ramos-Rodríguez, A. R., Martínez-Fierro, S., Medina-Garrido, J. A., & Ruiz-Navarro, J. (2015). Global entrepreneurship monitor versus panel study of entrepreneurial dynamics: comparing their intellectual structures. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(3), 571–597.
<https://doi.org/10.1007/s11365-013-0292-1>

Risianti, D. E., Yulianto, R., Yunita, D., & Pratiwi, H. (n.d.). *Eksplorasi Dampak Pemanfaatan E-Commerce Pada Pertumbuhan Ekonomi Digital UMKM Di Kota Malang*. <https://rejogja.republika.co.id/>

Sarfo, C., Zhang, J. A., O’Kane, C., & O’Kane, P. (2024). Perceived value of microfinance and SME performance: The role of exploratory innovation. *International Journal of Innovation Studies*, 8(2), 172–185.
<https://doi.org/10.1016/j.ijis.2024.02.003>

Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global* (Vol. 2, Issue 1).

Setiadi Hartoko Politeknik, M. L., & Jakarta Kantor Direktorat, I. (2017). ASET TETAP (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 INDONESIA). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 121–128.

STRATEGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) BERTAHAN PADA KONDISI DI INDONESIA. (n.d.).

Tri, putu martini, & utari, dewei. (2012). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KAWASAN IMAM BONJOL DENPASAR BARAT . 576-585, 12, 576–585.

Triwijayati, A., Paulus Luciany, Y., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Organisasi di Era Digital Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 2, Issue 03).

Tushman, M., Smith, W. K., Wood, R. C., Westerman, G., & O'Reilly, C. (2010). Organizational designs and innovation streams. *Industrial and Corporate Change*, 19(5), 1331–1366. <https://doi.org/10.1093/icc/dtq040>

Utami, R., & Maulana Baihaqi, W. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. In *JURNAL MATRIX* (Vol. 10, Issue 3).

Yewangoe, A. A. . (2014). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. Institut Dian/Interfidei.

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kusioner Penelitian

Kepada Yth. Responden Penelitian

Pemilik/Manjer UMKM di Provinsi JAMBI

Dengan hormat,

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alya Rasikha

NIM : 20312290

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Jurusan : Akuntansi

Dalam rangka memperoleh data guna untuk Menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro, Inovasi Eksplorasi, Penggunaan Teknologi, dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di provinsi Jambi” Bersama ini saya memohon kesediaan pelaku UMKM bapak/ibu untuk memberikan jawaban dan melakukan pengisian daftar pertanyaan kuesioner atas penelitian dengan memebrikan data yang obyektif tentang kinerja UMKM makanan di Provinsi Jambi. Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Alya Rasikha
(20312290)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama UMKM :
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Usia : Tahun
4. Omset : Rp. /Tahun
5. Lokasi Usaha :
6. Jenis Usaha :

PETUNJUK PENGISIAN

- SS** = Sangat Setuju
- S** = Setuju
- AS** = Agak Setuju
- ATS** = Agak Tidak Setuju
- TS** = Tidak Setuju
- STS** = Sangat Tidak Setuju

Masing-masing responden hanya diberi kesempatan memilih 1 (satu) jawaban saja. Terimakasih atas kerjasama dan partisipasi bapak/ibu/saudara/i.

Kompetensi Kewirausahaan

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
KK1	Saya dapat mengambil keputusan bisnis yang baik	1	2	3	4	5	6
KK2	Saya memiliki motivasi dan kepercayaan diri dalam menjalankan bisnis saya dengan baik	1	2	3	4	5	6
KK3	Saya merupakan pribadi yang kompetitif dan berani mengambil risiko	1	2	3	4	5	6
KK4	Saya merupakan pribadi yang proaktif dan suka berinovasi	1	2	3	4	5	6

Inovasi Eksplorasi

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
IE1	Saya mendapatkan strategi bisnis baru	1	2	3	4	5	6
IE2	Saya mendapatkan informasi yang penting untuk dapat berinovasi	1	2	3	4	5	6
IE3	Saya mendapatkan Pengembangan produk atau jasa yang baru	1	2	3	4	5	6

IE4	Saya mendapatkan pengetahuan baru untuk mengembangkan proses bisnis yang lebih baik	1	2	3	4	5	6
IE5	Saya mendapatkan cara kreatif untuk memuaskan kebutuhan pelanggan	1	2	3	4	5	6
IE6	Saya mendapatkan Kemungkinan-kemungkinan baru untuk meningkatkan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien	1	2	3	4	5	6

Lembaga Keuangan Mikro

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
LKM1	Keuangan mikro (koperasi keuangan/BMT/BPR) dapat membantu memperluas jaringan bisnis saya	1	2	3	4	5	6
LKM2	Keuangan mikro membantu memberikan informasi bagaimana mengimplementasikan bisnis saya	1	2	3	4	5	6
LKM3	Keuangan mikro membantu menyediakan pelatihan manajemen bisnis saya yang memadai	1	2	3	4	5	6

LKM4	Keuangan mikro membantu menyediakan pelatihan keuangan dan akuntansi bisnis saya	1	2	3	4	5	6
LKM5	Keuangan Mikro membantu proses bisnis saya dalam pengajuan pinjaman menjadi lebih mudah	1	2	3	4	5	6
LKM6	Keuangan Mikro menyediakan pilihan produk tabungan yang menarik untuk bisnis saya	1	2	3	4	5	6

Penggunaan Teknologi

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
PT1	Perusahaan kami menggunakan aplikasi e-commerce untuk meningkatkan penjualan	1	2	3	4	5	6
PT2	Informasi bisnis kami dapat diakses melalui internet oleh pelanggan dan pemasok	1	2	3	4	5	6
PT3	Kami menggunakan internet untuk mempelajari tren pasar	1	2	3	4	5	6

Keberhasilan UMKM

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
KU1	Saya menganggap bisnis saya cukup berkembang	1	2	3	4	5	6
KU2	Saya puas dengan pertumbuhan laba bisnis saat ini	1	2	3	4	5	6
KU3	Bisnis saya akan terus berkembang dimasa depan	1	2	3	4	5	6
KU4	Saya senang dengan bisnis yang sedang saya jalani saat ini	1	2	3	4	5	6
KU5	Kinerja Perusahaan semakin berkembang dari tahun ke tahun	1	2	3	4	5	6

Lampiran 2 – Data Mentah

LKM	LKM	LKM	LKM	LKM	LKM	IE	IE	IE	IE	IE	IE
1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5
6	3	3	5	6	6	5	5	5	5	6	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6

6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5
6	5	6	6	6	6	6	6	6	3	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	3	4	4	2
5	5	5	5	5	5	6	5	3	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
5	4	5	5	5	5	5	6	5	4	4	4
5	4	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6
5	5	4	5	5	5	2	3	4	6	6	6

6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	4	4
6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	5	6	5	3	4	4	2
6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	6	4	6	5	4	4
5	5	5	5	4	5	6	6	6	6	6	6
4	5	5	5	5	4	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	4	6	4	6	6	6	6
5	5	5	5	5	4	6	4	6	6	6	6
6	5	4	6	6	4	6	6	6	6	6	6
6	5	4	6	6	4	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	4	6	6	6	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	6	5	4	5	2	6	1	1	1	2
5	4	6	5	4	6	2	6	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	4	6	5	6	6	5

5	5	4	5	3	6	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5
5	5	4	5	5	5	5	6	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	4	4	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	6	3	4	5	6
6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6
6	5	6	6	5	6	4	4	5	5	5	4
6	4	6	6	4	6	3	5	6	5	4	5
5	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	2	5	5	5	4	5
6	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	6
5	6	5	4	4	4	4	6	6	6	6	6
6	5	6	6	6	6	3	6	5	5	4	4
6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6
5	4	6	6	6	5	4	6	4	5	5	5
6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
6	5	4	5	4	3	6	6	5	5	5	5
5	3	5	4	3	3	6	4	5	4	6	5
6	5	5	4	4	6	6	5	6	6	6	6
6	5	5	4	4	6	6	5	6	6	6	6
6	5	5	4	4	6	6	5	6	6	6	6

6	3	6	5	4	5	6	5	2	1	2	3
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	6	5	4	6	6	6	5	4	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	6	5	5	5	6	5	4	5	5	5
5	4	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6
3	6	5	4	5	4	6	6	6	6	6	6
3	6	3	5	4	6	6	6	6	6	6	6
3	6	3	5	4	6	6	6	6	6	6	6
3	5	4	4	5	4	1	6	2	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	6
6	6	4	4	6	6	5	4	5	5	5	5
6	6	4	4	6	6	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
6	6	6	4	6	4	5	5	5	5	5	5
6	6	6	4	6	4	5	5	5	5	5	5
6	6	3	4	4	6	4	5	5	5	5	5
6	6	3	4	4	6	3	6	5	5	5	5
6	6	6	4	5	4	4	5	6	6	6	6
6	6	3	4	4	6	5	4	5	5	5	5
6	6	4	4	6	6	5	5	5	5	5	5

[illegible]

6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	4	4	5	6	3	4	3	3	3
6	6	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6
5	5	3	6	5	3	6	6	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	6	6	4	3	6	5	2	2	1	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	4	4	5	5	5	1	5	5	5	6
5	5	5	6	4	4	6	1	6	6	6	6
5	6	6	4	6	6	5	2	5	5	5	5
6	6	6	3	6	6	6	4	6	6	6	6
4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	3	5	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	4
6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
6	6	6	6	5	6	3	4	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
5	4	6	5	5	4	5	6	6	6	5	6
4	4	6	6	6	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6

6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5
5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6
6	6	6	4	4	5	3	6	6	6	6	6
5	5	5	6	5	5	5	4	4	5	6	5
6	5	6	5	4	5	3	5	5	5	5	6
6	6	6	4	5	3	4	6	6	6	6	6
6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6
5	5	5	5	6	4	6	5	5	6	6	6
5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5
5	6	6	4	4	4	4	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6
5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	4	4	6	6	6	6	6

5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	3	3	2	3	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4
5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
5	4	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6
5	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	6	3	3	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	5	6	5	4	5	4	4	4	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6
3	4	5	6	5	6	5	3	3	3	3	3
5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	6	6
6	5	6	5	4	3	4	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5

5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6
5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	3	5	6	6	6	5	4	5	5	5	6
6	5	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
6	5	4	3	4	5	6	6	6	6	6	6
6	6	6	5	4	5	6	6	6	6	6	6
6	6	5	5	5	4	4	2	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	3	4	5	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	2	1	3	4	5	6	5	5	5	5	5

6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5
6	6	6	4	4	4	4	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6
6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	3	1	1	1	2	4	3	3	3	2	3
5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6
4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	6	5	5	6	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	6	5	4	5	6	6	6	6
6	5	6	5	4	3	4	5	5	5	5	5

6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	4	3	4	4	5	5	5
1	1	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5
1	1	1	2	3	4	5	2	3	3	3	2
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6
6	5	6	4	3	3	3	4	5	4	5	6
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
1	1	1	2	2	3	4	4	5	3	4	3
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
4	5	6	5	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6
2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	4	4	5	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	4	3	4	6	6	6	6	6
6	6	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5

[illegible]